

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Disusun Oleh :
NORMA PUJANTI
Nim. 195221100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

NORMA PUJANTI

NIM. 19.52.21.100

Surakarta, 12 April 2023

Di setujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.Ak.CA

NIP. 19740302 200003 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NORMA PUJIAN TI
NIM : 19.52.21.100
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “ PENGARUH LIKUIDIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 April 2023



Norma
Norma Pujianti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NORMA PUJIAN TI
NIM : 19.52.21.100
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR"

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id . Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 April 2023



Norma Pujianti

PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

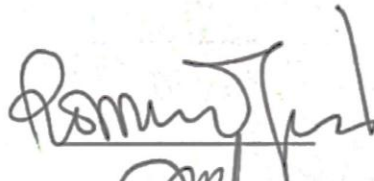
Oleh:

NORMA PUJANTI
NIM. 19.52.21.100

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Ronnawan Juniatmoko, M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011



Penguji II
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji III
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu ”

(Umar bin Khattab)

“ Tak Masalah saat ini kamu miskin, bisa jadi itu alasan Allah kelak memasukanmu ke Surga “

(Gus Baha)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
kupersembahkan karyaku ini untuk :

Bapakku Supranto dan ibuku Sri Utami tersayang, terimakasih untuk segala doa,
perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti

Adikku Muhammad Rizal Rifai yang selalu mendoakan dan memberikan
semangat

Yang terkasih Imam Prasetya yang selalu memberikan doa, perhatian dan
semangat

Sahabatku (Nurul, Wiwin, Maylani, Nafis, Risna, Melinda, Nabila, Pipit, Ida,
Salma, Nur Rahma) yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis

Teman-teman Akuntansi Syariah C dan D 2019

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.Ak.CA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran serta telah memberikan banyak perhatian selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Usnan, S.E.I, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Supranto dan ibuku Sri Utami tersayang, terimakasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti.
9. Adiku Muhammad Rizal Rifai yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
10. Yang terkasih Imam Prasetya yang selalu memberikan doa, perhatian dan semangat.
11. Sahabatku (Nurul, Wiwin, Maylani, Nafis, Risna, Melinda, Nabila, Pipit, Ida, Salma, Nur Rahma) yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis
12. Teman-teman Akuntansi Syariah C dan D 2019 yang telah memberikan kecerahan dan arahan selama memperoleh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2023

Penulis

ABSTRACT

The value of the company in this study is shown by the stock price, an increase in stock prices shows that the company is in good condition. This research wants to test manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The existence of this research is influenced by factors of liquidity, capital structure, sales growth and profitability.

The data used is secondary data from the company's annual financial reports. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique and the final sample was 62 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 10 program.

The research results show that the variable capital structure and profitability have a positive effect on firm value, while liquidity and sales growth do not affect on firm value.

Keywords: company value, liquidity, capital structure, sales growth, profitability.

ABSTRAK

Nilai perusahaan dalam penelitian ini ditunjukkan dari harga saham, harga saham yang meningkat menunjukkan perusahaan dalam keadaan bagaus. Penelitian ini ingin menguji pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Adanya penelitian ini dipengaruhi oleh faktor likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling diperoleh sampel akhir sebanyak 62 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 10.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai perusahaan, likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, profitabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	xv
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Jadwal Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.3 Likuiditas.....	16
2.1.4 Struktur Modal	17
2.1.5 Pertumbuhan Penjualan.....	18

2.1.6	Profitabilitas	19
2.2	Hasil Penelitian	20
2.3	Kerangka Berfikir	26
2.4	Hipotesis Penelitian	27
2.4.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	27
2.4.2	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	28
2.4.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.4.4	Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Waktu dan Penelitian	32
3.2	Jenis Penelitian.....	32
3.3	Jumlah Populasi dan Sampel	33
3.3.1	Populasi Penelitian	33
3.3.2	Sampel Penelitian	33
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6	Variabel Penelitian.....	35
3.6.1	Variabel Dependen (Y)	36
3.6.2	Variabel Independen (X)	36
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.8	Analisis Data	38
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.8.2	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	39
3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	40
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	41
3.8.5	Analisis Regresi Data Panel	42
3.8.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.8.7	Uji Ketetapan Model (Uji F)	43
3.8.8	Uji Hipotesis (Uji t).....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Gambaran Umum Penelitian	45
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	45
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel	48

4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	50
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	51
4.2.5	Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel.....	55
4.2.6	Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.2.7	Uji F.....	57
4.2.8	Uji t.....	58
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60
4.3.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.3.2	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	61
4.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.3.4	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	63
BAB V PENUTUP.....		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3	Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Penjelasan Sampel.....	34
TABEL 4.1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	47
TABEL 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
TABEL 4.3 Hasil Uji Model <i>Common Effect</i> Model.....	52
TABEL 4.4 Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i> Model	52
TABEL 4.5 Hasil Uji Model Random Effect.....	53
TABEL 4.6 Hasil Uji Chow.....	54
TABEL 4.7 Hasil Uji Hausmen	54
TABEL 4.8 Hasil Uji Normalitas	55
TABEL 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
TABEL 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	55
TABEL 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
TABEL 4.12 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> Model	58
TABEL 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
TABEL 4.14 Hasil Uji F.....	60
TABEL 4.15 Hasil Uji T.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Harga Saham	3
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	76
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	77
Lampiran 3 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian Yang Di Outlier.....	79
Lampiran 4 : Daftar Mentah Variabel Nilai Perusahaan.....	81
Lampiran 5 : Daftar Mentah Variabel Likuiditas.....	90
Lampiran 6 : Daftar Mentah Variabel Struktur Modal	99
Lampiran 7 : Daftar Mentah Variabel Pertumbuhan Penjualan.....	108
Lampiran 8 : Daftar Mentah Variabel Profitabilitas	117
Lampiran 9 : Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	126
Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	131
Lampiran 11 : Hasil <i>Common Effect</i> Model	131
Lampiran 12 : Hasil <i>Fixed Effect</i> Model.....	132
Lampiran 13 : Hasil <i>Random Effect</i> Model	132
Lampiran 14 : Hasil Uji Chow	133
Lampiran 15 : Hasil Uji Hausmen	133
Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas.....	134
Lampiran 17 : Hasil Uji Autokorelasi.....	134
Lampiran 18 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	134
Lampiran 19 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	135
Lampiran 20 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	135
Lampiran 21 : Hasil Uji F	135
Lampiran 22 : Hasil Uji T	135
Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup.....	136
Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang perekonomian di Indonesia sekarang semakin maju mengakibatkan banyaknya perusahaan saling bersaing. Karena hal tersebut agar setiap perusahaan melakukan usaha terbaik untuk bertahan dalam persaingan dunia bisnis pada setiap sektornya. Umumnya setiap perusahaan selalu menginginkan adanya peningkatan nilai perusahaan sehingga perusahaan bisa dikatakan lebih maju (Tambahani et al., 2021).

Tujuan dari perusahaan sebagai entitas ekonomi yaitu untuk mendapatkan laba, namun juga harus bisa meningkatkan nilai perusahaan. Fokus utama dalam pengambilan keputusan investor bisa dilihat dari nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan sangat berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham dalam perusahaan (Nurhayati et al., 2020).

Aset yang dimiliki perusahaan dapat tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan jangka waktu panjang. Jika harga jual saham semakin tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi sehingga akan terjaminnya kesejahteraan dan kemakmuran dari para pemegang sahamnya (Nurhayati et al., 2020).

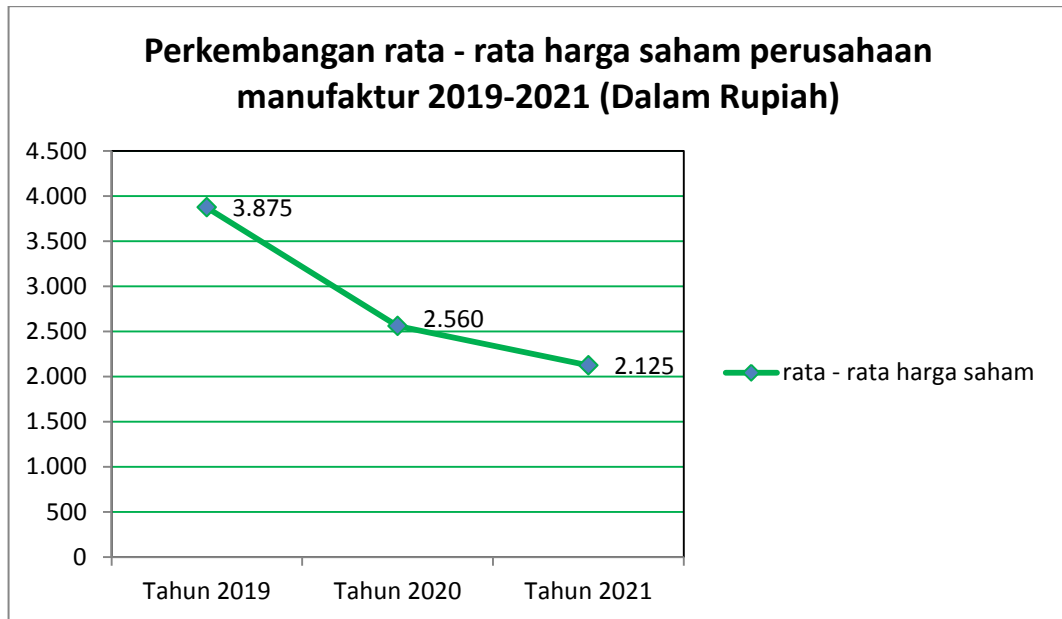
Investor dalam pengambilan keputusan investasi memperoleh sumber informasi dari laporan keuangan, dari laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui nilai dari suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang diperdagangkan. Adanya peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila dari *stakeholder* dapat bekerja sama dengan baik dalam memberikan keputusan yang tepat untuk bisa memaksimalkan modal (Wiagustini & Pertamawati, 2015).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur. Perusahaan yang kegiatan utamanya mengubah bahan baku, komponen dan bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Namun pada kenyataannya, tidak semua teori yang telah dijelaskan diatas sama dengan hasil yang ada. Seorang investor bisa melihat dari internal dan eksternal perusahaan seperti mengetahui grafik harga saham perusahaan manufaktur setiap tahunnya (Chasanah, 2018).

Berikut ini gambaran tentang perkembangan rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2019-2020 :

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019-2021



Sumber : *Factbook-Reporting, 2021*

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa nilai rata-rata harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, terjadi koreksi nilai dari tahun 2019 hingga akhir tahun 2021. Fenomena tersebut menunjukkan terjadi penurunan nilai perusahaan sebagian besar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jika harga saham mengalami koreksi nilai yang signifikan dalam jangka panjang, tentunya akan menciptakan kerugian bagi perusahaan, dimana asumsinya pada saat terjadi penurunan harga saham menunjukkan pasar kurang berminat dengan prospek yang ditawarkan perusahaan (*Factbook-Reporting, 2021*).

Berdasarkan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat fenomena dari beberapa perusahaan manufaktur memiliki rata-rata harga

saham yang menunjukkan adanya ketidakstabilan nilai perusahaan. Permasalahan yang muncul adalah sulit bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak ketiga yang tentunya dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan skala produksinya. Hal ini bisa berdampak terhadap tidak adanya kesejahteraan dan tidak adanya kemakmuran dari para pemegang saham sehingga akan kehilangan investor (N. Lestari & Ningrum, 2018).

Berdasarkan gambar 1.1 berikut ini akan ditunjukkan beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham pada tahun 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Yang Mengalami Penurunan Harga saham tahun 2019-2021

KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM		
		2019	2020	2021
ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk	418	262	256
ASII	PT. Astra International Tbk	6925	6025	5700
CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	505	500	470
HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk	2100	1505	965
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11150	9575	8700
Rata-Rata		4219.6	3573.4	3218.2

Sumber : www.idx.com

Tabel diatas menunjukkan 5 emiten yang sepanjang tahun 2019-2021 mengalami penurunan harga saham. Sehingga yang terjadi dengan kondisi industri banyak mengalami penurunan harga saham yang akan berakibat kehilangan kepercayaan terhadap perkembangan bisnis perusahaan dan penarikan dana dari para pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh juga

terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Dari fenomena diatas dapat direspon bahwa perusahaan manufaktur terus mengalami fluktuatif dan hasil yang didapatkan perusahaan setiap tahunnya, sehingga menarik untuk diteliti (E. S. Lestari et al., 2022).

Terdapat berapa faktor yang mendorong untuk menstabilkan nilai perusahaan, diantaranya *capital structure*, *profitability* (Umar et al., 2020), Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan struktur modal (Salsabilla & Rahmawati, 2021), ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas (Fauzi & Rasyid, 2019).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas penelitian ini akan menggunakan variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, Likuiditas yang merupakan suatu kemampuan untuk memenuhi jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya (Thaib & Dewantoro, 2017).

Tinggi rendahnya rasio akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan jika memiliki nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (Indrayani et al., 2021) .

Adapun penelitian terdahulu menurut (Nurwulandari, 2021), (Hapsoro & Falih, 2020) menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara (M. O. D. Putri & Wiksuana, 2021), (Adiputra & Hermawan, 2020) menjelaskan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan dijelaskan dengan teori struktur modal. Teori ini menjelaskan terkait dengan kebijakan keuangan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas yaitu bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Chasanah & Adhi, 2018).

Struktur modal dalam suatu perusahaan hanya sebagian dari struktur keuangannya. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu struktur modal yang optimal dengan cara mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Chasanah & Adhi, 2018).

Budiharjo, (2020) menjelaskan jika struktur modal memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Penelitian dari Irawan & Kusuma (2019) menjelaskan jika struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan terkait kinerja pemasaran suatu perusahaan dan kemampuan daya saing perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka akan mendorong peningkatan nilai perusahaan sehingga membuat investor semakin percaya

dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan (Limbong & Chabachib, 2016).

Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan membantu perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usahanya dengan begitu semakin meningkatnya nilai perusahaan (Limbong & Chabachib, 2016).

Adapun penelitian I. Dewi & Sujana (2019) menunjukkan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian Yulimtinan & Atiningsih (2021) menghasilkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga permintaan saham akan naik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Rinnaya et al., 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Analisa & Wahyudi (2011), (Prasetyorini, 2013), Widhiastuti dan Latrini (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016), dan (Anisyah & Purwohandoko, 2017) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Umar et al. (2020), namun peneliti melakukan penambahan variabel independen yang digunakan sehingga

terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti umar. Penelitian ini menambahkan variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan, indikator nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan price book value dan profitabilitas menggunakan *return on equity*.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti akan meneliti perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan pada perusahaan tersebut memiliki peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Harga saham perusahaan manufaktur yang mengalami koreksi nilai yang signifikan dalam jangka panjang menyebabkan ketidakstabilan nilai perusahaan.
2. Harga saham yang menurun menyebabkan kehilangan kepercayaan investor dan penarikan dana dari pemegang saham sehingga terjadi penurunan nilai perusahaan.
3. Adanya penggunaan variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dalam penelitian sebelumnya menunjukkan hasil penelitiannya tidak konsisten.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti Mengharapkan hasil penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

a. Aspek Teoritis

Pengujian dari penelitian ini dikonstruksikan mampu menyalurkan ide, penambahan tingkatan pada pengetahuan dan wawasan mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian dan diharapkan mampu menyumbang pengembangan akuntansi keuangan di masa mendatang.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan informasi pada bidang pendidikan terkait likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber bacaan di bidang manajemen keuangan serta bisa dijadikan sebagai pembandingan, saran, serta referensi untuk penelitian kedepannya sehingga bermanfaat bagi peneliti sebelumnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional variable, instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian serta saran-saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikenalkan oleh Michael Spence tahun 1973 lalu dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 (Abdullah, 2016). Teori sinyal merupakan suatu informasi yang menjelaskan terkait gambaran kondisi perusahaan kepada pengguna informasi. Pengguna informasi terdiri dari investor, calon investor dan kreditor yang akan merespon atas informasi yang diterima dari perusahaan sebagai bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan terkait kondisi perusahaan (Fitri et al., n.d.).

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan. Informasi merupakan elemen yang penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena sebuah informasi memberikan keterangan, catatan dan gambaran baik yang digunakan untuk keadaan masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang . Informasi yang lengkap, relevan akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rahmawati, 2019).

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini menunjukkan bahwa teori sinyal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat memberikan informasi terkait dengan keadaan perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui perbedaan informasi. Hubungan Teori sinyal dengan variabel likuiditas yaitu jika likuiditas perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat dijadikan sinyal bagi para investor untuk menanamkan modalnya keperusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sofiatin, 2020).

Perusahaan yang meningkatkan hutangnya dipandang sebagai perusahaan yang memiliki keyakinan dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Investor diharapkan bisa menangkap sinyal tersebut sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik sehingga hutang merupakan sinyal positif. Sinyal positif menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan (Muliana & Ahmad, 2021).

Investor juga akan melakukan analisis laporan keuangan, melihat bagaimana pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal, maka investor akan menilai apakah perusahaan memiliki prospek dimasa yang akan mendatang. Jika investor telah menaruh kepercayaan terhadap perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat (Ramdhonah et al., 2019).

Profitabilitas yang merupakan salah satu informasi penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuangan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka memberikan sinyal positif bagi para investor yang mengindikasikan akan mendapatkan keuntungan investasinya sehingga nilai perusahaan meningkat (Ramdhonah et al., 2019).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu yang dicapai oleh suatu emiten dalam gambaran atau ukuran atas kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada suatu emiten setelah melalui proses kegiatan operasional selama beberapa periode terbaru sejak suatu emiten tersebut didirikan hingga pencapaiannya saat ini. Nilai perusahaan akan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham yang dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Kartika, 2017).

Rasio penilaian (*valuation ratio*) atau nilai perusahaan adalah rasio yang mengukur setiap kemampuan emiten dalam menciptakan suatu nilai pasar atas biaya investasi, misalnya rasio penawaran harga saham pada perolehan pendapatan serta nilai yang tertera di pasar saham atas nilai buku. Nilai perusahaan akan memiliki efek atas persepsi atau penilaian dari masyarakat dan investor jika bisa mencapai nilai yang tinggi dan seimbang. Ketika nilai

perusahaan mencapai puncaknya maka akan membeikan kemakmuran bagi pemilik suatu emiten dan pemegang saham (Sutama & Lisa, 2018).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan sebagai bukti riil dikarenakan terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor yang disebut juga dengan ekuilibrium pasar. Hal ersebut dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018).

2.1.3 Likuiditas

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa perusahaan likuid. Fungsi dari rasio likuiditas yaitu untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannnya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio adalah untuk memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Firnanda & Oetomo, 2016).

Rasio likuiditas difungsikan sebagai indikator dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancarnya yang jatuh tempo. Hasil dari likuiditas dapat menjadikan petunjuk yang memiliki kemudahan cukup relatif dari perubahan aktiva pada kas yang kemudian diubah menjadi uang tunai secara mudah dan cepat tanpa adanya pengurangan pada nilai dan tingkat kepastian dari jumlah keseluruhan uang tunai yang bisa didapatkan (Dwi Yana, 2019)

2. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Menurut Kasmir (2013: 10) terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur setiap kemampuan emiten membayar atas hutang jangka pendek atau hutang jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan emiten dalam pembayaran kewajiban jangka pendek atas aset lancar perusahaan secara menyeluruh.
- c. Untuk membandingkan antara tingkat jumlah persediaan dengan modal yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk mengukur berapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- e. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- f. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.4 Struktur Modal

Pengertian Struktur Modal

Salah satu tujuan penting yang ingin dicapai perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini dapat dilakukan dengan mencermati komposisi struktur modalnya. Meningkatnya nilai perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut (Wicaksono & Mispiyanti, 2020).

Sumber pendanaan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Struktur modal merupakan kombinasi antara keduanya dalam operasional perusahaan. Pendanaan eksternal dapat berupa utang jangka panjang maupun jangka pendek, sementara pendanaan internal dapat berupa laba ditahan dan penyertaan modal. Struktur modal diartikan sebagai porsi antara utang terhadap modal maupun aset yang digunakan untuk membiayai operasional sebuah perusahaan (Chasanah, 2018)

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

2.1.5 Pertumbuhan Penjualan

Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai pencapaian perusahaan yang meningkatkan ketika melakukan penjualan produk yang dihasilkan. Kecenderungan perusahaan dalam melakukan pembiayaan operasionalnya melalui sumber eksternal (hutang) lebih banyak daripada perusahaan yang memiliki peningkatan penambahan penjualan yang minim terjadi ketika adanya peningkatan penjualan yang besar. Hal tersebut dikarenakan biaya bunga akan tertutup lewat adanya peningkatan penjualan perusahaan (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Penjualan adalah sebuah transaksi pada barang atau jasa yang diberikan oleh pelanggan dengan memberikan imbalan berupa kas atau perjanjian pembayaran lainnya. Pertumbuhan penjualan yaitu selisih yang dicapai setiap tahunnya dibandingkan dengan sebelumnya (Yusuf, 2021).

Pada perusahaan yang terdaftar di BEI, peningkatan penjualan akan memberikan dampak pada peningkatan produksi. Hal tersebut terjadi karena perusahaan harus dapat memahami permintaan pasar dengan menghasilkan produk yang lebih banyak. Peningkatan produksi menyebabkan penambahan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan bisa menggunakan opsi dana yang berasal dari internal perusahaan ataupun pihak eksternal (Pantow et al., 2015).

2.1.6 Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta mempunyai meningkatkan mutu dan melakukan investasi (Muharramah & Hakim, 2021).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hasil pengukuran tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen yang memerlukannya, tapi juga pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan (R. H. Putri et al., 2016).

2.2 Hasil Penelitian

2.2.1 Penelitian Adiputra & Hermawan (2020)

Penelitian ini menggunakan tanggung jawab perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan likuiditas. Sedangkan Variabel Dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan sedangkan tanggung jawab perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Penelitian Umar et al. (2020)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Capital structure*, *profitability*. Sedangkan variabel dependennya yaitu *firm value*, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat hubungan negatif antara struktur modal dan profitabilitas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Penelitian Salsabilla & Rahmawati (2021)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan struktur modal, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 105 sampel dari 21 data perusahaan yang telah didapatkan melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Penelitian Harahap (2019)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan struktur modal, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi perusahaan manufaktur sebanyak 149 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi panel dengan *eviews*. Hasil penelitian Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.5 Penelitian Hairi (2019)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017, dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.6 Penelitian Lumoly et al. (2018)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Metode analisis

yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.7 Penelitian Sunaryo (2020)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas dengan variabel dependen nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018, sampel yang diambil sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.8 Penelitian Pasaribu (2017)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2011-2016, sampel yang diambil sebanyak 3 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.9 Penelitian Fauzi & Rasyid (2019)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.2.10 Penelitian Bintara (2018)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal sedangkan variabel Dependen yaitu nilai perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 59 perusahaan, teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.2.11 Penelitian Ratna Puspita Sari dan Armanto Witjaksono (2021)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu manajemen risiko perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwa manajemen risiko memiliki dampak negatif yang signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan,

ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.12 Penelitian Tahu & Susilo (2017).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, leverage dan profitabilitas sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan alat aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.2.13 Penelitian Oktavia & Fitria (2019)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan sample dengan metode *purposive sampling*, sampel penelitian sebanyak 198 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

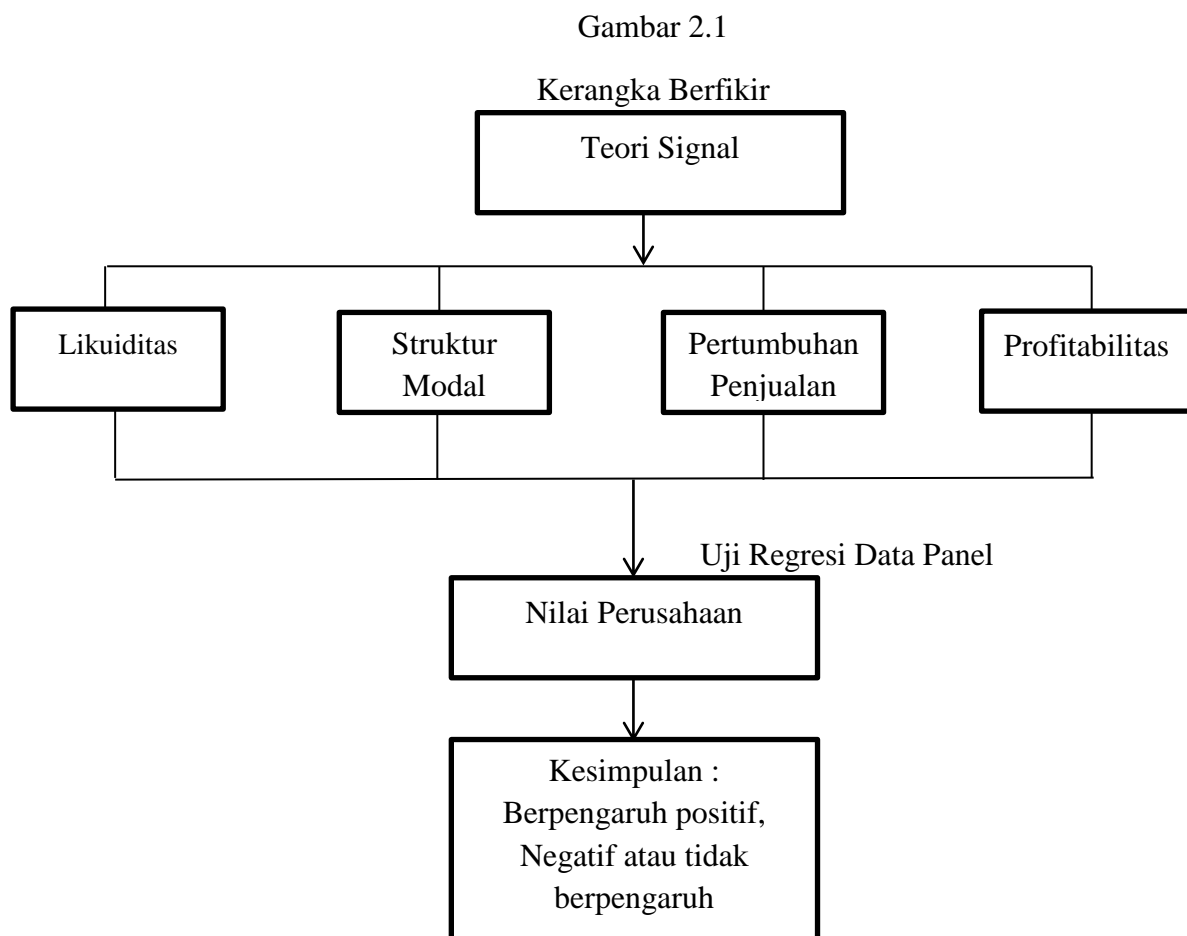
2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini ingin menguji berdasarkan teori signal untuk menjaga ekstansi perusahaan manufaktur dapat bersaing untuk mencari investor. Perusahaan harus memiliki likuiditas yang baik yaitu yang bisa mengubah

aktiva menjadi kas. Sedangkan struktur modal yang optimal dapat membuat para pemegang saham tertarik untuk dapat menanamkan modalnya kepada perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang naik akan meningkatkan investor menanamkan dananya (Jalilah, 2018).

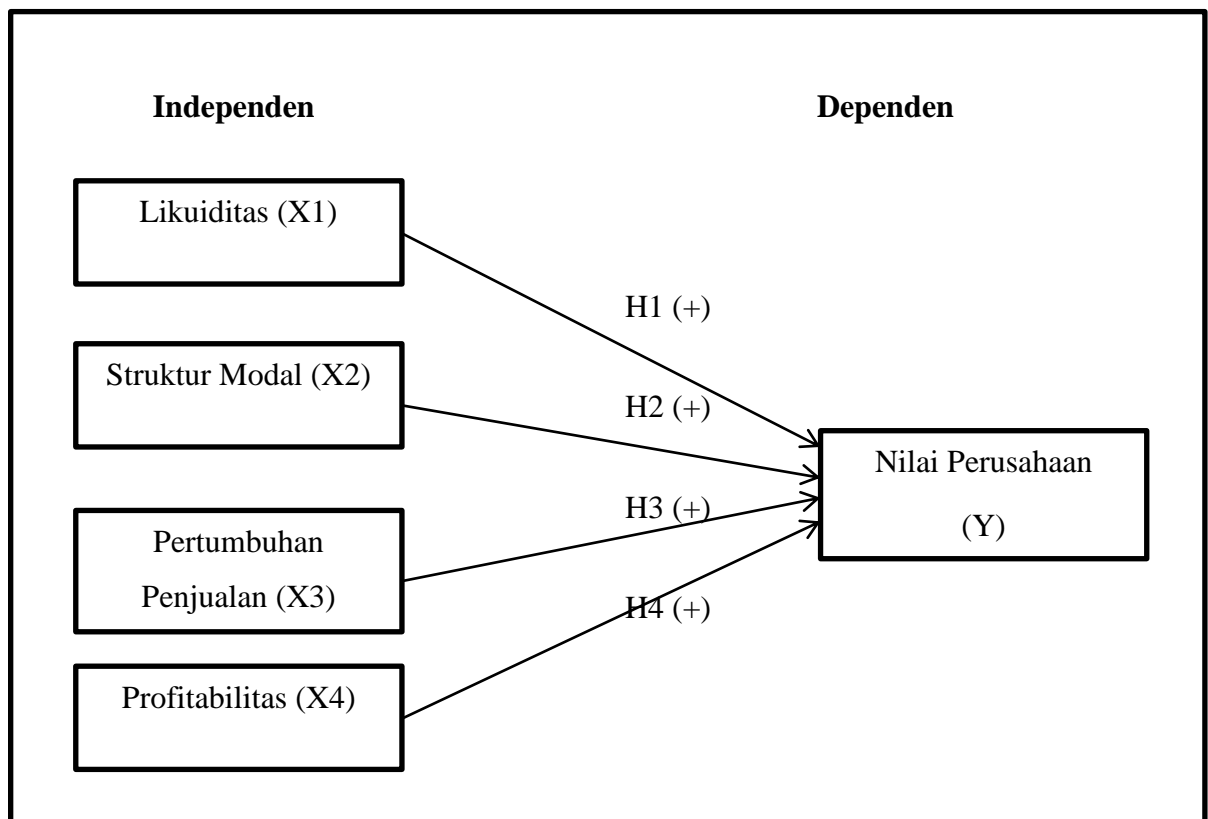
Profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, penelitian ini akan menguji dengan menggunakan regresi data panel sehingga akan berpengaruh positif atau negatif maupun tidak berpengaruh.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, gambaran menyeluruh penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas , struktur modal , pertumbuhan penjualan, Profitabilitas dianggap mempengaruhi Nilai Perusahaan dapat disederhanakan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



Berdasarkan gambar diatas maka gambaran model penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas , struktur modal , pertumbuhan penjualan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat disederhanakan dalam model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.2
Model Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang

memiliki likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik bagi investor. Menurut Sartono (2010:114) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut (Chasanah & Adhi, 2018).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan dan akan membuat harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020).

Hasil penelitian Rompas (2013), Putra & Lestari (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini :

H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau keduanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut menyatakan struktur modal dapat mempengaruhi nilai

perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, struktur modal dapat memberikan sinyal kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan (Yuniastri et al., 2021).

Toeri ini dibangun berdasarkan asumsi adanya asymmetric information yang menyebabkan para manajer akan berusaha memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang handal. Sinyal yang diberikan yaitu dengan penggunaan porsi hutang yang lebih besar di perusahaan (Yuniastri et al., 2021).

Selama biaya dan manfaat yang ditimbulkan mampu diseimbangkan oleh perusahaan, hutang tidak menjadi masalah. Dengan begitu menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan hutang. Struktur modal bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Pendanaan bisa diambil untuk memaksimalkan nilai perusahaan, struktur modal terbaik akan ditentukan oleh perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu dana eksternal maupun internal akan berpengaruh ke nilai perusahaan (Yuniastri et al., 2021)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Budiharjo (2020), Hairi (2019) menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini :

H2 : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, adanya pertumbuhan penjualan dapat memberikan sinyal kepada keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat

dijadikan prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dimana ketika tingkat pertumbuhan penjualan relatif menurun maka di situ tercermin adanya kejenuhan pasar, ini artinya perusahaan dalam kondisi kurang baik (Jatihandayani, 2020).

Pertumbuhan suatu perusahaan yang baik merupakan salah satu tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang menguntungkan. Investor berharap perusahaan tetap tumbuh dan meningkat dimasa yang akan datang dengan harapan perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi investor baik berupa capital gain yang tinggi maupun dari pembagian dividennya. Semakin stabil pertumbuhan perusahaan semakin mudah menilai perusahaan tersebut (Jatihandayani, 2020).

I. Dewi & Sujana (2019), Elisa & Amanah (2021) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini :

H3 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan

profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik di mata investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Damayanti, 2021).

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan harus memberikan informasi kepada investor mengenai keuangan perusahaan. Informasi terkait profitabilitas yang tinggi, akan memberikan sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya berupa surat berharga atau saham. Kenaikan permintaan saham secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut dipasar modal yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Febrianty, 2021).

L. S. Dewi & Abundanti (2019), Wicaksono & Mispiyanti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini :

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan laporan informasi keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan September tahun 2022 sampai selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Saragih et al., 2021).

Penelitian ini fokus pada penelitian yang bersifat asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang bersifat sebab akibat. Sehingga ada variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi (D. Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3.3 Jumlah Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (D. Sugiyono, 2013). Populai yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 yang berjumlah 193 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ul'fah Hernaeny, 2021). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan salah satu metode pengambilan sampel yang berdasarkan pada beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu (D. Sugiyono, 2013).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.
2. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2019-2021.

3. Perusahaan yang menghasilkan laba positif berturut-turut selama 2019-2021. Syarat ini ditetapkan karena profitabilitas dihitung dengan return laba positif bukan laba negatif. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. (Rahayu & Sari, 2018)

Proses seleksi pemilihan sampel pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Sampel
I	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.	193
II	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2019-2021.	(60)
III	Perusahaan Manufaktur yang tidak menghasilkan laba berturut-turut selama 2019-2021.	(56)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria		77

Jumlah tahun pengamatan Periode 2019-2021	3
Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	231

Sumber : Data diolah 2022

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang nilainya secara nyata bisa diukur dalam bentuk angka atau hitungan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang diperoleh dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (D. Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (D. Sugiyono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah likuiditas (X1), struktur modal (X2) dan pertumbuhan penjualan (X3) dan Profitabilitas (X4).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Likuiditas (variabel X1)	Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Aji & Atun, 2019)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Aji & Atun, 2019)
2	Struktur Modal (Variabel X2)	Struktur modal merupakan perbandingan dari pendanaan yang bersifat permanen bagi perusahaan dimana yang diperoleh dari hutang dan modal sendiri. (Umar et al., 2020)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Umar et al., 2020)
3	Pertumbuhan Penjualan (Variabel X3)	Pertumbuhan penjualan adalah membandingkan penjualan pada tahun ke-t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.	$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penj. } T - \text{penj. } (t-1)}{\text{Penjualan } (t-1)} \times 100\%$ (Imawan & Triyonowati, 2021)

		(Imawan & Triyonowati, 2021)	
4.	Profitabilitas (Variabel X4)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Dirganpratiwi & Yuniati, 2021)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Equity}}$ (Dirganpratiwi & Yuniati, 2021)
5.	Nilai Perusahaan (Variabel Y)	Nilai Perusahaan merupakan sebuah cerminan pencapaian perusahaan yang dilihat dari harga saham yang beredar di pasar modal. (Aji & Atun, 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ (Aji & Atun, 2019)

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik Eviews versi 10 dengan model analisis regresi data panel.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan mengemukakan yaitu penyajian data

dengan tabel maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran (*piechart*), grafik gambar (*pictogram*), menghitung modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2019).

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*.

1. *Common Effect Model*

Common Effect merupakan pendekatan yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok). Estimasi yang digunakan yaitu kuadrat terkecil (*Pooled Least Squared*) (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasikan melalui perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel *dummy*. Salah satu cara

memperhatikan unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan *slope* koefisien tetap (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan model *Random Effect Model* (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat untuk memilih model CEM, FEM atau REM berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Uji ini

dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F signifikan, apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila probabilitas F signifikan $> 0,05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan *probability Chi-Square* dengan signifikansi. Apabila nilai $\chi^2 < 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila $\chi^2 > 0,05$ maka model REM lebih baik dibandingkan FEM.

3. Uji *Langrange Multiplier (LM)*

Uji *langrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih model *Common Effect Model (CEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Uji ini dilakukan apabila dalam pengujian uji chow yang diterima adalah *Common Effect Model (CEM)*.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah memenuhi asumsi-asumsi dasar dari asumsi klasik pada penelitian ini uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji statistik *Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Data terdistribusi

normal apabila nilai probability lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan LM test. Untuk mengetahui ada korelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas Obs*R-Squared, jika ($p > 0,05$) maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independent. Indikasi terjadinya multikolinieritas apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghozali & Ratmono, 2017).

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance atau residual dari data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melakukan uji glejser. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila probability $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Model regresi data panel bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + \beta_1 LK + \beta_2 SM + \beta_3 PP + \beta_4 PF + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV : *Price Book Value*

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

LK : Likuiditas

SM : Struktur Modal

PP : Pertumbuhan Penjualan

PF : Profitabilitas

ε : *error*

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variabel bebas (independen) dapat menerangkan variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Semakin besar nilai koefisien

determinasi maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat begitu juga sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.7 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.8.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variable independen lainnya konstan (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikansi $0,05$ ($\alpha=5\%$) yaitu sebagai berikut :

- c. Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- d. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur selama periode 2019-2021. Data sekunder tersebut diperoleh dari *website* www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Dari populasi tersebut dilakukan teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling* dengan melakukan seleksi terhadap perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 77 perusahaan manufaktur, sehingga dalam periode tiga tahun peneliti diperoleh sebanyak 231 total observasi. Dari 77 perusahaan jumlah observasi, yang akan dilakukan analisis sebanyak 5 perusahaan karena di outlier. Sehingga sebanyak 72 perusahaan dengan data analisis 216 hasil *outlier*. *Outlier* dilakukan untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bab ini.

Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi yang bertujuan untuk mengetahui mengenai deskripsi data yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui analisis deskriptif menggunakan program aplikasi Eviews 10.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait data yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi ini meliputi minimum, maksimum, mean dan standar deviasi (Ghozali & Ratmono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan, likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Berikut tabel analisis deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	CR	DER	PP	ROE
Mean	2.367512	7.996662	0.796533	0.123335	0.110397
Median	1.296703	2.439840	0.512638	0.041425	0.100727
Maximum	55.61297	312.7882	10.28053	11.01938	0.431155
Minimum	0.202096	0.850485	0.003458	-0.962542	0.000640
Std. Dev.	5.942882	36.44312	1.046203	0.872729	0.080522
Skewness	8.311965	7.568724	5.364206	11.46836	1.140100
Kurtosis	74.14049	59.87016	43.45240	143.8198	4.794458
Jarque-Bera	38028.43	24676.42	12479.41	145038.8	59.98818
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	404.8446	1367.429	136.2071	21.09027	18.87782
Sum Sq. Dev.	6004.034	225777.2	186.0719	129.4815	1.102234
Observations	216	216	216	216	216

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel

nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 0.202096 dan nilai maksimum sebesar 55.61297. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *price book value* berkisar antara 0.202096 hingga 55.61297. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Argha Karya Prima Tbk (AKPI) 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.367512 dan standar deviasi sebesar 5.942882.

2. Likuiditas

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai minimum 0.850485 dan nilai maksimum sebesar 312.7882. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *current ratio* berkisar antara 0.850485 hingga 312.7882.. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.996662 dan standar deviasi sebesar 36.44312.

3. Struktur Modal

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel struktur modal mempunyai nilai minimum 0.003458 dan nilai maksimum sebesar 10.28053. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* berkisar antara 0.003458 hingga 10.28053. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) 2020 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.796533 dan standar deviasi sebesar 1.046203.

4. Pertumbuhan Penjualan

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai minimum -0.962542 dan nilai maksimum sebesar 11.01938. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *pertumbuhan penjualan* berkisar antara -0.962542 hingga 11.01938. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) 2020 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Madusari Murni Indah Tbk (MOLI) 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.123335 dan standar deviasi sebesar 0.872729.

5. Profitabilitas

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum 0.000640 dan nilai maksimum sebesar 0.431155. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *return on equity* berkisar antara 0.000640 hingga 0.431155. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) 2020 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.110397 dan standar deviasi sebesar 0.080522.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji Pemilihan model dilakukan untuk memilih model yang tepat diantara ketiga model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *common effect* :

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Common Effect

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/18/23 Time: 07:14
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.238932	0.137655	-1.735733	0.0843
CR	0.002666	0.001964	1.357012	0.1765
DER	0.430560	0.114134	3.772406	0.0002
PP	0.003223	0.079081	0.040754	0.9675
ROE	18.94037	0.893976	21.18667	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.714385	Mean dependent var	11.18545	
Adjusted R-squared	0.708073	S.D. dependent var	13.38596	
S.E. of regression	5.971641	Sum squared resid	6454.550	
F-statistic	113.1802	Durbin-Watson stat	0.743159	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.370510	Mean dependent var	3.325117	
Sum squared resid	8476.579	Durbin-Watson stat	0.528551	

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *commont effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian *fixed effect* :

Tabel 4.4
Hasil Pengujian model fixed effect

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/18/23 Time: 15:53
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72

Total panel (balanced) observations:216
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.739052	0.114889	6.432749	0.0000
CR	-0.000771	0.000781	-0.987385	0.3256
DER	0.504702	0.089186	5.658976	0.0000
PP	0.009825	0.029156	0.336985	0.7368
ROE	11.15438	0.608655	18.32627	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.985981	Mean dependent var	18.76349
Adjusted R-squared	0.978334	S.D. dependent var	24.87662
S.E. of regression	3.209972	Sum squared resid	1133.431
F-statistic	128.9404	Durbin-Watson stat	2.814726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.751081	Mean dependent var	2.367512
Sum squared resid	1494.517	Durbin-Watson stat	2.240001

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari uji *fixed effect*, selanjutnya dilakukan pengujian model *random effect*, pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *random effect* :

Tabel 4.5
 Hasil Pengujian Model Random Effect

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/18/23 Time: 07:15
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.352787	0.923162	0.382151	0.7028
CR	-0.000194	0.012063	-0.016073	0.9872
DER	0.792255	0.475606	1.665778	0.0975
PP	0.029720	0.394573	0.075321	0.9400
ROE	16.02511	2.627408	6.099210	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.298860	0.6428
Idiosyncratic random			3.950364	0.3572
Weighted Statistics				
R-squared	0.169708	Mean dependent var	1.314600	
Adjusted R-squared	0.151359	S.D. dependent var	4.474003	
S.E. of regression	4.121530	Sum squared resid	3074.648	
F-statistic	9.248871	Durbin-Watson stat	1.407099	
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.352573	Mean dependent var	3.325117	
Sum squared resid	8718.125	Durbin-Watson stat	0.496246	

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* maka langkah selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel.

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara model *common effect*, *fixed effect*. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan. Jika probabilitas $F > 0,05$ maka model *common effect* lebih tepat digunakan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	51.723140	(61,120)	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji chow tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *F probability* sebesar 0,0000 yang menunjukkan nilai *F probability* $0,0000 < 0,05$ maka model fixed effect lebih baik untuk digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih antara model *fixed effect* dan *random effect*. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka *fixed effect* model lebih tepat untuk digunakan. Jika probabilitas $F > 0,05$ maka *random effect* model lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.024910	4	0.0005

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar 0,0005 yang artinya nilai *probability* $0,0005 < 0,05$ maka *fixed effect* model yang lebih tepat untuk digunakan. Apabila pada uji chow dan uji hausmen sudah terpilih model yang sama dan tepat untuk digunakan maka tidak perlu melakukan Uji Langrange Multiplier.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memenuhi persyaratan tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

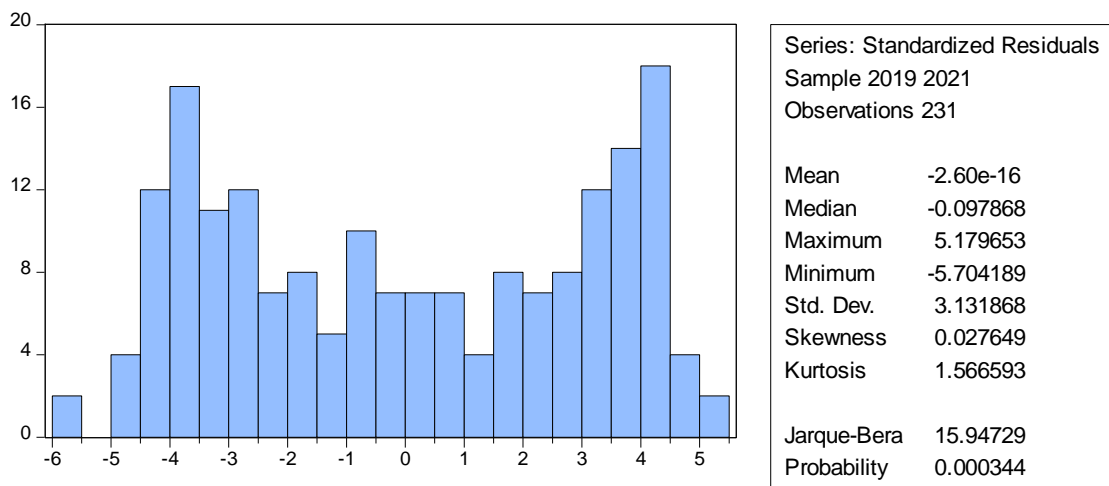
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera (JB test)*. Data dikatakan normal apabila probabilitas $JB > 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier



Sumber : Output Eviews 10, 2023

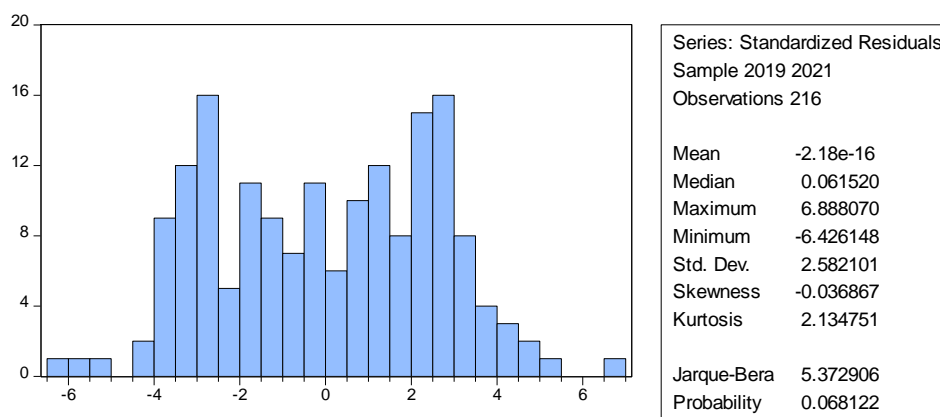
Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat terjadi karena terdapat *outlier* pada data. Data dikatakan tidak normal

jika probabilitas *jarque-bera* (JB) berada pada angka 0,000344 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data penelitian yang memiliki distribusi normal perlu dilakukan perbaikan atas data *outlier* tersebut.

Cara mendeteksi outlier dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Casewise Diagnostics. “ Deteksi terhadap outlier dapat dilakukan melalui pengujian casewise diagnostics dengan melihat nilai standardized residual. Apabila nilai standardized residual $\geq 2,5$ maka data tersebut dikategorikan sebagai outlier”. Menurut Ghozali (2018) “jika standar skor tidak digunakan, maka kita dapat menentukan data outlier jika data tersebut nilainya lebih besar dari 2,5 standar deviasi atau antara 3 sampai 4 standar deviasi tergantung besarnya sampel”. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas setelah melakukan uji *outlier* menggunakan Eviews 10 :

‘Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier*



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas setelah dilakukan uji *outlier* diperoleh *probability* sebesar $0.068122 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-Squared}$ ($p > 0,05$) maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/18/23 Time: 21:48
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 72
Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.002736	0.012091	0.226250	0.8213
DER	0.272375	0.390159	0.698112	0.4861
PP	0.113046	0.514093	0.219894	0.8262
ROE	18.07163	3.771647	4.791442	0.0000
R-squared	0.075159	Mean dependent var		2.367512
Adjusted R-squared	0.028006	S.D. dependent var		5.942882
S.E. of regression	5.859074	Akaike info criterion		6.396974
Sum squared resid	5732.900	Schwarz criterion		6.470463
Log likelihood	-542.9413	Hannan-Quinn criter.		6.426793
Durbin-Watson stat	0.597987			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,075159 ($p > 0,05$) yang artinya di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

3. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel (Ghozali & Ratmono, 2017). Indikasi terjadinya multikolinieritas apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel independent lebih dari 0,8.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	DER	PP	ROE
CR	1.000000	-0.117469	-0.063817	-0.163626
DER	-0.117469	1.000000	0.005704	-0.016783
PP	-0.063817	0.005704	1.000000	0.004241
ROE	-0.163626	-0.016783	0.004241	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan output hasil uji multikolinieritas tabel 4.10 diketahui bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini karena nilai matrik dari masing-masing variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas kurang dari 0,8.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas di uji melalui uji glejser, data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila

probabilitas > 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 72

Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.144131	0.458643	2.494601	0.0141
CR	-7.29E-06	0.004200	-0.001735	0.9986
DER	-0.311106	0.223585	-1.391443	0.1669
PP	-0.017998	0.127844	-0.140784	0.8883
ROE	-1.849725	2.941475	-0.628843	0.5308

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.882313	Mean dependent var	0.689843
Adjusted R-squared	0.818120	S.D. dependent var	2.883156
S.E. of regression	1.229592	Akaike info criterion	3.523509
Sum squared resid	166.3086	Schwarz criterion	4.644219
Log likelihood	-240.2600	Hannan-Quinn criter.	3.978246
F-statistic	13.74468	Durbin-Watson stat	2.317502
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil output pada tabel 4.11 diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel, probabilitas dari masing-masing variabel independen > 0,05.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect* model, di uji chow hausman model yang terpilih yaitu *fixed effect* model :

Tabel 4.12
Hasil Uji Fixed Effect model

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/18/23 Time: 15:53
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 72
Total panel (balanced) observations: 216
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.739052	0.114889	6.432749	0.0000
CR	-0.000771	0.000781	-0.987385	0.3256
DER	0.504702	0.089186	5.658976	0.0000
PP	0.009825	0.029156	0.336985	0.7368
ROE	11.15438	0.608655	18.32627	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.985981	Mean dependent var	18.76349
Adjusted R-squared	0.978334	S.D. dependent var	24.87662
S.E. of regression	3.209972	Sum squared resid	1133.431
F-statistic	128.9404	Durbin-Watson stat	2.814726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.751081	Mean dependent var	2.367512
Sum squared resid	1494.517	Durbin-Watson stat	2.240001

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$PBV = 0,7390 - 0,0007 CR + 0,5047 DER + 0,0098 PP + 11,15 ROE + 0,022$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstantan (a) dalam model regresi ini sebesar 0,7390. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai perusahaan 0,7390.
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar - 0,0007. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,0007.
3. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,5047. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan struktur modal diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,5047.
4. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,0098. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pertumbuhan penjualan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,0098.
5. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 11,15. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 11,15.

4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.985981	Mean dependent var	18.76349
Adjusted R-squared	0.978334	S.D. dependent var	24.87662
S.E. of regression	3.209972	Sum squared resid	1133.431
F-statistic	128.9404	Durbin-Watson stat	2.814726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0,978, yang berarti bahwa variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas mampu menerangkan variabel nilai perusahaan sebesar 97%, sisanya 3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.7 Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Model diterima apabila probabilitas < 0,05.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

R-squared	0.985981	Mean dependent var	18.76349
Adjusted R-squared	0.978334	S.D. dependent var	24.87662
S.E. of regression	3.209972	Sum squared resid	1133.431
F-statistic	128.9404	Durbin-Watson stat	2.814726
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa probabilitas $f < 0,05$, yang artinya bahwa variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.8 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan signifikan terdapat kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis

diterima yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.739052	0.114889	6.432749	0.0000
CR	-0.000771	0.000781	-0.987385	0.3256
DER	0.504702	0.089186	5.658976	0.0000
PP	0.009825	0.029156	0.336985	0.7368
ROE	11.15438	0.608655	18.32627	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Likuiditas

Hipotesis pertama (H_1) adalah likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0.3256 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0.000771 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kesatu (H^1) ditolak.

2. Struktur Modal

Hipotesis kedua (H_2) adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0.0000 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 0.504702 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H^2) diterima.

3. Pertumbuhan Penjualan

Hipotesis ketiga (H_3) adalah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0,7368 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 0.009825 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H^3) ditolak.

4. Profitabilitas

Hipotesis keempat (H_4) adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai *p-value* sebesar 0.0000 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 11.15438, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H^4) diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikan 0.3256 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0.000771. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena likuiditas dalam perusahaan hanya dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam nilai perusahaan. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut kondisi internal suatu

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Teori sinyal dalam variabel ini tidak berpengaruh karena likuiditas yang baik menunjukkan perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian investasinya.

Hasil yang sama dengan hasil penelitian Siagian et al (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang menganggur pada perusahaan, tetapi rasio likuiditas yang rendah juga kurang bagus karena menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas investor tidak memperdulikan tinggi rendahnya rasio likuiditas dalam perusahaan karena fokus investor pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Para investor juga kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Santoso & Junaeni (2022), Sholikhah & Handayani (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.0000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0.485278 maka menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis kedua (H2) diterima.

Perusahaan yang berhasil mendapatkan pinjaman, artinya dalam proses

mendapat pinjaman pihak pemberi pinjaman pasti sudah lebih dulu melihat kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak untuk diberikan pinjaman. Jika perusahaan dipandang layak, maka perusahaan dipandang mampu memenuhi kewajiban dimasa mendatang dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemberi pinjaman. Artinya perusahaan dianggap memiliki prospek usaha yang baik jika diberi pinjaman tersebut.

Hasil pengujian bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena struktur modal berada dibawah titik optimal, maka setiap hutang hutang bertambah aka mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Sebaliknya, jika struktur modal berada diatas optimal, maka hutang tambahan apapun akan menurunkan nilai perusahaan.

Artinya bahwa hutang yang tinggi dapat memperbesar risiko perusahaan mengalami kebangkrutan, akan tetapi selama tingkat penggunaan hutang tersebut masih dalam batas optimal maka penggunaan hutang masih dalam kondisi aman. Struktur modal yang optimal yaitu stuktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham serta akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Hubungan Teori sinyal dengan struktur modal berpengaruh karena perusahaan yang meningkatkan hutangnya dipandang sebagai perusahaan yang memiliki keyakinan prospek perusahaan dimasa mendatang. Investor diharapkan bisa menangkap sinyal tersebut sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik sehingga hutang merupakan sinyal positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ramdhonah et al (2019) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang dapat memainkan peran penting dalam mengurangi konflik keagenan karena mengharuskan perusahaan untuk melakukan pembayaran berkala atas pokok dan bunga hutang karena mengurangi kemampuan manajer untuk memanipulasi arus kas perusahaan. Selain itu, penggunaan hutang perusahaan menguntungkan karena pembayaran bunga adalah sebagai pengurang pajak.

Hasil penelitian ini yang sejalan dengan Setiawan et al (2021), (Amelia & Anhar, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikan 0.8716 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 0.004551 maka menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, investor tidak hanya melihat dari satu sisi pertumbuhan penjualan saja, akan tetapi investor akan melihat keuntungan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan. Teori sinyal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan karena investor akan melakukan analisis laporan keuangan bagaimana pertumbuhan penjualan yang meningkat belum tentu akan meningkatkan nilai perusahaan dengan baik.

Menurut Afriyanti & Zurriah (2021) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kenaikan pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Salah satu penyebabnya meningkatnya biaya operasional serta pajak yang harus dibayar tinggi. Jadi meskipun pertumbuhan penjualan meningkat belum tentu laba bersihnya juga meningkat. Sehingga disaat pertumbuhan penjualan meningkat tidak selalu disertai kenaikan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Arianti & Yatiningrum (2022), Zurriah (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis regresi di atas, diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.0000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 10.93389, maka menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis keempat (H4) diterima.

Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memperoleh laba melalui ekuitas dan asset yang dimiliki. Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mengeluarkan sinyal informasi dalam menjelaskan keadaan perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba terus meningkat dan tinggi maka dengan ini perusahaan dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan bagus, sehingga investor sebelum menanamkan modalnya pasti melakukan analisis dan mencari informasi

tentang perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Cheryta (2017) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin banyak laba yang ditribusikan untuk pemegang saham dan diharapkan demikian nilai perusahaan yang diharapkan akan lebih tinggi.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zurriah (2022), Kurniawati et al (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Keterbatasan dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi selama 3 tahun hanya berfokus pada variabel likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas .
2. Penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur, sehingga ada peluang

perbedaan sektor manufaktur mempengaruhi hasil penelitian lain.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini. Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian seperti menggunakan menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau bisa menambah tahun pengamatan.
2. Peneliti yang melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel independen lain seperti leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Afriyanti, L., & Zurriah, R. (2021). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. UMSU.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008)*. Universitas Diponegoro.
- Anisyah, A., & Purwohandoko, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34–46.
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 306–328.
- Budiharjo, R. (2020a). Effect of environmental performance, good corporate governance and leverage on firm value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(8), 455–464.
- Budiharjo, R. (2020b). The effect of capital stucture on firm value with profitability as a moderating variable. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(4), 27–33.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2018). Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate

- yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109–128.
- Cheryta, A. M. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Informasi Asimetri, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Mediasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya.
- Damayanti, A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah.
- Dewi, I., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85–110.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126.
- Dirganpratiwi, P., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(4).
- DWI YANA, T. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan*.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(2), 118–132.
- Febrianty, N. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).
- Fitri, A. I. N., Dani Sopian, S. E., & Ak, M. (n.d.). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*.
- Hairi, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171–186.
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The effect of firm size, profitability, and liquidity on the firm value moderated by carbon emission disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 240–257.
- Harahap, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 175–187.
- Imawan, R., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66–81.
- Jalilah, A. A. (2018). *Analisis pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan: Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2016*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jatihandayani, V. F. A. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Kartika, T. (2017). *Pengaruh Likuiditas (CR) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. STIE Ekuitas.
- Kurniawati, D., Akbar, T., & Hendratmoko, S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Petrosea Tbk.(Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia) Periode 2014-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 246–256.
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30–44.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 99–109.
- Limbong, D. T. S., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal,

- Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 62–75.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Nurwulandari, A. (2021). Effect of liquidity, profitability, firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271.
- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks lq 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Pasaribu, D. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32–44.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Putri, M. O. D., & Wiksuana, I. G. B. (2021). The effect of liquidity and profitability on firm value mediated by dividend policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 204–212.
- Putri, R. H., ZA, Z., Endang, N. P., & MG, W. (2016). Pengaruh risiko likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2).

- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69–76.
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2), 109–128.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Sholikhah, I., & Handayani, N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67–76.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.

- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 18–35.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of liquidity, leverage and profitability to the firm value (dividend policy as moderating variable) in manufacturing company of indonesia stock exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 142–154.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- Umar, U., Anggraeni, R. N., & Haryani, S. (2020). The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value on Property and Real Estate Sector in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 2(3), 184–195.
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112–122.
- Wicaksono, R., & Mispiyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396–411.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69–82.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yusuf, M. (2021). *Pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zurriah, R. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Pertumbuhan Penjualan

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambanganbatubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 237–247.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	X	X	X	X																				
2	Bimbingan				X		X	X			X	X		X											
3	Revisi proposal								X	X	X	X	X		X	X	X	X							
4	ACC Proposal												X												
5	Analisis Data																		X	X	X	X			
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																						X		
7	Pendaftaran Munaqosan																							X	

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA SAHAM
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
3	AKPI	PT. Argha Karya Prima Tbk
4	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
5	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
6	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
7	ASII	PT. Astra International Tbk
8	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
9	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
10	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
11	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
12	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk
13	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
14	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk
15	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
17	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
18	DLTA	PT. Delta Djaja Tbk
19	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
20	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
21	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk
22	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk
23	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
24	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
25	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
26	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
27	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
28	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
29	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
30	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk
31	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
32	IFII	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk
33	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
34	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk

35	INAI	PT. Indal Alumunium Industry Tbk
36	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
37	INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk
38	INDS	PT. Indospring Tbk
39	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
40	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
41	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
42	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
43	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
44	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
45	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
46	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
47	KMTR	PT. Kirana Megatara Tbk
48	MERK	PT. Merck Tbk
49	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
50	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
51	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
52	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
53	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
54	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
55	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
56	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
57	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
58	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk
59	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
60	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
61	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
62	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
63	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
64	SPMA	PT. Suparma Tbk
65	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
66	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk
67	STTP	PT. Siantar Top Tbk
68	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk
69	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
70	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk

71	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
72	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
73	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
74	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
75	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
76	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk
77	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 3 : Daftar Sampel Perusahaan Yang di Outlier

NO	KODE SAHAM	NAMA SAHAM
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
3	AKPI	PT. Argha Karya Prima Tbk
4	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
5	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
6	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
7	ASII	PT. Astra Inernational Tbk
8	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
9	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
10	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
11	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
12	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk
13	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
14	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk
15	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
17	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
18	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
19	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk
20	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
21	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
22	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
23	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
24	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
25	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
26	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk
27	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	IFII	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk
29	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
30	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
31	INAI	PT. Indal Alumunium Industry Tbk
32	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
33	INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk

34	INDS	PT. Indospring Tbk
35	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
36	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
37	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
38	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
39	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
40	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
41	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
42	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
43	KMTR	PT. Kirana Megatara Tbk
44	MERK	PT. Merck Tbk
45	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
46	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
47	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
48	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
49	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
50	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
51	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
52	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
53	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
54	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk
55	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
56	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
57	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
58	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
59	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
60	SPMA	PT. Suparma Tbk
61	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
62	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk
63	STTP	PT. Siantar Top Tbk
64	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
65	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
66	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
67	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
68	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
69	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

70	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
71	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk
72	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Nilai Buku

NO	KODE SAHAM	TAHUN	NILAI PERUSAHAAN				PBV
			HARGA SAHAM	TOTAL EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU	
1	ADES	2019	1045	567.937.000.000	589.896.800	962.7734885	1.0854
		2020	1460	700.508.000.000	589.896.800	1187.509408	1.2295
		2021	3290	969.817.000.000	589.896.800	1644.045196	2.0012
2	AGII	2019	695	3.300.466.000.000	3.066.660.000	1076.241253	0.6458
		2020	900	3.382.141.000.000	3.066.660.000	1102.874463	0.8160
		2021	1515	3.582.925.000.000	3.066.660.000	1168.347649	1.2967
3	AKPI	2019	370	1.244.955.791.000	680.000.000	1830.81734	0.2021
		2020	555	1.313.886.759.000	612.248.000	2146.00417	0.2586
		2021	1130	1.463.013.414.000	612.248.000	2389.57647	0.4729
4	ALDO	2019	428	533.406.306.270	1.100.000.000	484.91482	0.8826
		2020	570	590.123.647.820	1.100.000.000	536.47604	1.0625
		2021	1000	703.402.561.482	1.316.856.020	534.15298	1.8721
5	ALKA	2019	418	104.792.363.000	507.665.055	206.42028	2.0250
		2020	262	105.203.706.000	507.665.055	207.23054	1.2643
		2021	256			253.75495	

				128.822.522.000	507.665.055		1.0088
6	ARNA	2019	436	1.176.781.762.600	7.341.430.976	160.29324	2.7200
		2020	680	1.304.938.651.723	7.341.430.976	177.74990	3.8256
		2021	800	1.573.169.882.477	7.341.430.976	214.28655	3.7333
7	ASII	2019	6925	186.763.000.000.000	40.483.553.140	4613.30554	1.5011
		2020	6025	195.454.000.000.000	40.483.553.140	4827.98531	1.2479
		2021	5700	215.615.000.000.000	40.483.553.140	5325.99002	1.0702
8	BAJA	2019	62	74.187.193.716	1.800.000.000	41.21511	1.5043
		2020	116	127.839.088.486	1.800.000.000	71.02172	1.6333
		2021	334	214.084.351.649	1.800.000.000	118.93575	2.8082
9	BRPT	2019	1400	38.275.097.222.222	89.015.998.170	429.97998	3.2560
		2020	1100	41.562.830.985.916	93.388.796.190	445.05158	2.4716
		2021	855	60.958.214.285.714	93.747.018.044	650.24163	1.3149
10	BTON	2019	210	184.234.096.343	720.000.000	255.88069	0.8207
		2020	300	188.706.429.061	720.000.000	262.09226	1.1446
		2021	210	197.765.605.633	720.000.000	274.67445	0.7645
11	BUDI	2019	103	1.285.318.000.000	4.498.997.362	285.68988	0.3605
		2020	99	1.322.156.000.000	4.498.997.362	293.87792	0.3369
		2021	179	1.387.697.000.000	4.498.997.362	308.44584	0.5803
12	CAKK	2019	70	221.848.853.932	1.203.300.006	184.36703	0.3797
		2020	52	225.527.305.293	1.203.300.219	187.42397	0.2774
		2021	98	240.446.800.104	1.203.300.219	199.82278	0.4904
13	CAMP	2019	374	935.392.483.850	5.885.000.000	158.94520	2.3530

		2020	302	961.711.929.701	5.885.000.000	163.41749	1.8480
		2021	290	1.022.814.971.131	5.885.000.000	173.80033	1.6686
14	CCSI	2019	258	326.938.801.000	1.000.000.000	326.93880	0.7891
		2020	242	339.182.494.000	1.000.000.000	339.18249	0.7135
		2021	725	364.311.814.000	1.199.999.998	303.59318	2.3881
15	CEKA	2019	1670	1.131.294.696.834	595.000.000	1901.33562	0.8783
		2020	1785	1.260.714.994.864	595.000.000	2118.84873	0.8424
		2021	1870	1.387.366.962.835	595.000.000	2331.70918	0.8020
16	CLEO	2019	505	766.299.436.026	12.000.000.000	63.85829	7.9081
		2020	500	894.746.110.680	12.000.000.000	74.56218	6.7058
		2021	470	1.001.579.893.307	12.000.000.000	83.46499	5.6311
17	COCO	2019	100	109.361.193.193	5.560.242.105	19.66842	5.0843
		2020	700	112.068.982.561	560.284.938	200.02141	3.4996
		2021	288	218.832.136.935	889.863.981	245.91639	1.1711
18	DLTA	2019	6800	1.213.563.332.000	800.659.050	1515.70551	4.4864
		2020	4400	1.019.898.963.000	800.659.050	1273.82431	3.4542
		2021	3740	1.010.174.017.000	800.659.050	1261.67814	2.9643
19	DPNS	2019	254	282.101.635.876	331.129.952	851.93633	0.2981
		2020	274	284.823.663.685	331.129.952	860.15675	0.3185
		2021	394	307.956.854.988	331.129.952	930.01812	0.4236
20	DVLA	2019	2250	1.306.078.988.000	1.244.600.000	1049.39658	2.1441
		2020	2420	1.326.287.143.000	1.120.000.000	1184.18495	2.0436
		2021	2750			1232.85559	

				1.380.798.261.000	1.120.000.000		2.2306
21	EKAD	2019	1070	852.543.550.822	698.775.000	1220.05445	0.8770
		2020	1260	952.362.557.662	698.775.000	1362.90302	0.9245
		2021	1455	1.030.399.446.064	698.775.000	1474.57972	0.9867
22	ESIP	2019	50	51.569.251.042	640.000.000	80.577	0.6205
		2020	103	52.738.502.512	640.000.005	82.404	1.2499
		2021	124	53.530.399.178	640.347.707	83.596	1.4833
23	FASW	2019	3200	4.692.597.823.392	2.477.888.787	1893.789	1.6897
		2020	7475	4.582.995.000.000	2.477.888.787	1849.556	4.0415
		2021	7600	5.092.869.000.000	2.477.888.787	2055.326	3.6977
24	GGRM	2019	53000	50.930.758.000.000	1.924.088.000	26470.07725	2.0023
		2020	41000	58.522.468.000.000	1.924.088.000	30415.69201	1.3480
		2021	30600	59.288.274.000.000	1.924.088.000	30813.70187	0.9931
25	GJTL	2019	500	6.235.631.000.000	3.484.800.000	1789.380	0.2794
		2020	655	6.855.147.000.000	3.484.800.000	1967.157	0.3330
		2021	665	6.967.889.000.000	3.484.800.000	1999.509	0.3326
26	GOOD	2019	1284	2.765.520.764.915	7.379.580.291	374.753	3.4263
		2020	1270	2.956.960.513.535	7.379.580.291	400.695	3.1695
		2021	525	3.030.658.030.412	36.897.901.455	82.136	6.3918
27	HEAL	2019	3550	2.764.434.000.000	2.973.000.000	929.847	3.8178
		2020	3530	3.382.177.000.000	2.978.000.000	1135.721	3.1082
		2021	1070	7.586.159.000.000	14.890.000.000	509.480	2.1002
28	HMSP	2019	2100	35.679.730.000.000	116.318.076.900	306.74278	6.8461

		2020	1505	30.241.426.000.000	116.318.076.900	259.98905	5.7887
		2021	965	29.191.406.000.000	116.318.076.900	250.96190	3.8452
29	HOKI	2019	940	641.567.444.819	2.378.405.500	269.74687	3.4847
		2020	1005	662.560.916.609	2.419.438.170	273.84908	3.6699
		2021	181	668.660.599.446	9.677.752.680	69.09255	2.6197
30	HRTA	2019	195	1.211.246.898.396	4.605.262.400	263.014	0.7414
		2020	244	1.358.133.190.500	4.605.262.400	294.909	0.8274
		2021	212	1.515.552.418.426	4.605.262.400	329.091	0.6442
31	ICBP	2019	11150	26.671.104.000.000	11.661.908.000	2287.02747	4.8753
		2020	9575	50.318.053.000.000	11.661.908.000	4314.73589	2.2191
		2021	8700	54.723.863.000.000	11.661.908.000	4692.53084	1.8540
32	IFII	2019	210	972.244.828.278	9.412.000.000	103.29843	2.0329
		2020	195	999.518.294.095	9.412.000.000	106.19616	1.8362
		2021	147	1.083.369.064.585	9.412.000.000	115.10509	1.2771
33	IGAR	2019	340	536.925.371.505	972.204.500	552.27616	0.6156
		2020	354	593.582.375.012	972.204.500	610.55300	0.5798
		2021	440	691.468.538.398	972.204.500	711.23775	0.6186
34	IMPC	2019	1000	1.408.287.832.788	4.833.500.000	291.360	3.4322
		2020	1000	1.465.907.828.766	4.833.500.000	303.281	3.2973
		2021	1000	1.676.548.380.055	4.833.500.000	346.860	2.8830
35	INAI	2019	880	319.268.405.613	1.232.000.000	259.146	3.3958
		2020	4030	321.404.082.596	1.232.000.000	260.880	15.4477
		2021	2230			313.834	

				386.643.502.594	1.232.000.000		7.1057
36	INCI	2019	418	340.121.790.973	196.121.237	1734.24253	0.2410
		2020	905	368.874.979.999	196.121.237	1880.85179	0.4812
		2021	560	379.559.681.140	196.121.237	1935.33187	0.2894
37	INDR	2019	500	5.163.234.737.515	654.351.707	7890.611	0.0634
		2020	500	5.310.213.303.850	654.351.707	8115.228	0.0616
		2021	500	6.618.719.969.514	654.351.707	10114.927	0.0494
38	INDS	2019	7920	54.202.488.000.000	8.780.426.500	6173.10423	1.2830
		2020	6850	79.138.044.000.000	8.780.426.500	9013.00683	0.7600
		2021	2390	2.662.433.401.892	656.249.710	4057.04317	0.5891
39	INKP	2019	1000	55.682.915.977.000	5.470.982.941	10177.863	0.0983
		2020	1000	59.941.200.591.390	5.470.982.941	10956.203	0.0913
		2021	1000	67.902.080.577.100	5.470.982.941	12411.313	0.0806
40	INTP	2019	19025	23.080.261.000.000	3.681.231.699	6269.71158	3.0344
		2020	4075	22.176.248.000.000	3.681.231.699	6024.13806	0.6764
		2021	12100	20.620.964.000.000	3.681.231.699	5601.64795	2.1601
41	JPFA	2019	1535	11.896.814.000.000	11.726.575.201	1014.51735	1.5130
		2020	1465	11.411.970.000.000	11.726.575.201	973.17160	1.5054
		2021	1720	13.102.710.000.000	11.726.575.201	1117.35181	1.5394
42	KAEF	2019	1250	7.412.926.828.000	11.107.999.999	667.35027	1.8731
		2020	4250	7.105.672.046.000	11.107.999.999	639.68960	6.6438
		2021	2430	7.231.872.635.000	11.107.999.999	651.05083	3.7324
43	KDSI	2019	1170	608.205.409.017	405.000.000	1501.74175	0.7791

		2020	825	663.468.205.642	405.000.000	1638.19310	0.5036
		2021	1095	719.731.966.183	405.000.000	1777.11597	0.6162
44	KEJU	2019	940	435.693.976.887	1.500.000.000	290.46265	3.2362
		2020	1355	440.900.964.118	1.500.000.000	293.93398	4.6099
		2021	1185	585.825.528.987	1.500.000.000	390.55035	3.0342
45	KINO	2019	3430	2.702.862.179.552	1.428.571.500	1892.00343	1.8129
		2020	2720	2.577.235.546.221	1.428.571.500	1804.06479	1.5077
		2021	2030	2.663.631.503.097	1.428.571.500	1864.54196	1.0887
46	KLBF	2019	1620	16.705.582.476.031	46.875.122.110	356.38483	4.5456
		2020	1480	18.276.082.144.080	46.875.122.110	389.88874	3.7960
		2021	1615	21.265.877.793.123	46.875.122.110	453.67088	3.5598
47	KMTR	2019	316	1.823.129.158.500	8.215.366.379	221.91696	1.4240
		2020	334	2.071.029.142.148	8.215.366.379	252.09212	1.3249
		2021	334	2.034.984.624.262	8.215.366.379	247.70467	1.3484
48	MERK	2019	2850	594.011.658.000	448.000.000	1325.91888	2.1495
		2020	3280	612.683.025.000	448.000.000	1367.59604	2.3984
		2021	3690	684.043.788.000	448.000.000	1526.88346	2.4167
49	MOLI	2019	930	1.180.788.832.000	2.334.888.498	505.71530	1.8390
		2020	850	1.389.988.509.000	2.334.888.498	595.31259	1.4278
		2021	428	1.493.834.265.000	2.724.036.581	548.38994	0.7805
50	MYOR	2019	2050	9.899.940.195.318	22.358.699.725	442.77799	4.6299
		2020	2710	11.271.468.049.958	22.358.699.725	504.12002	5.3757
		2021	2040			508.08104	

				11.360.031.395.135	22.358.699.725		4.0151
51	PBID	2019	980	1.668.225.498.000	1.875.000.000	889.72027	1.1015
		2020	1435	1.928.809.281.000	1.875.000.000	1028.69828	1.3950
		2021	1605	2.277.078.807.000	1.875.000.000	1214.44203	1.3216
52	PYFA	2019	198	124.725.993.563	535.080.000	233.09784	0.8494
		2020	975	157.631.750.155	535.080.000	294.59473	3.3096
		2021	1015	167.100.567.456	535.080.000	312.29081	3.2502
53	ROTI	2019	1300	3.092.597.379.097	6.186.488.888	499.89541	2.6005
		2020	1360	3.227.671.047.731	6.186.488.888	521.72906	2.6067
		2021	1360	2.849.419.530.726	6.186.488.888	460.58751	2.9528
54	SCCO	2019	9175	3.141.020.945.591	205.583.400	15278.57281	0.6005
		2020	10500	3.273.954.601.054	205.583.400	15925.18949	0.6593
		2021	10400	4.402.697.364.241	205.583.400	21415.62677	0.4856
55	SIDO	2019	1275	3.064.707.000.000	15.000.000.000	204.31380	6.2404
		2020	805	3.221.740.000.000	30.000.000.000	107.39133	7.4959
		2021	865	3.471.185.000.000	30.000.000.000	115.70617	7.4758
56	SKBM	2019	410	1.035.820.381.000	1.726.003.217	600.12656	0.6832
		2020	324	961.981.659.335	1.726.003.217	557.34639	0.5813
		2021	360	992.485.493.010	1.730.103.217	573.65681	0.6276
57	SKLT	2019	1610	380.381.947.966	690.740.500	550.68719	2.9236
		2020	1565	406.954.570.727	690.740.500	589.15696	2.6563
		2021	2420	541.837.229.228	690.740.500	784.42951	3.0850
58	SLIS	2019	4290	154.280.563.266	2.000.000.000	77.14028	55.6130

		2020	4900	178.660.283.495	2.000.000.000	89.33014	54.8527
		2021	800	204.647.780.765	2.000.000.000	102.32389	7.8183
59	SMBR	2019	440	3.482.293.092.000	9.932.534.336	350.59462	1.2550
		2020	1065	3.407.888.607.000	9.932.534.336	343.10363	3.1040
		2021	620	3.466.207.984.000	9.932.534.336	348.97518	1.7766
60	SMCB	2019	1180	6.982.612.000.000	7.662.900.000	911.22317	1.2950
		2020	1440	7.566.179.000.000	7.662.900.000	987.37802	1.4584
		2021	1690	11.182.197.000.000	9.019.381.973	1239.79637	1.3631
61	SMGR	2019	12000	33.891.924.000.000	5.931.520.000	5713.86828	2.1002
		2020	12425	35.653.335.000.000	5.931.520.000	6010.82606	2.0671
		2021	7250	39.782.883.000.000	5.931.519.999	6707.03007	1.0810
62	SMKL	2019	236	675.178.843.338	3.400.000.000	198.58201	1.1884
		2020	202	733.377.877.643	3.400.000.005	215.69938	0.9365
		2021	520	815.071.832.087	3.401.381.246	239.62966	2.1700
63	SMSM	2019	1490	2.442.303.000.000	5.758.675.440	424.10846	3.5133
		2020	1385	2.648.510.000.000	5.758.675.440	459.91653	3.0114
		2021	1360	2.911.633.000.000	5.758.675.440	505.60811	2.6898
64	SPMA	2019	223.92	1.377.538.593.804	2.114.570.958	651.45064	0.3437
		2020	207.83	1.531.392.057.559	2.114.570.958	724.20935	0.2870
		2021	700	1.815.473.344.846	2.791.233.198	650.41980	1.0762
65	SRSN	2019	68	514.600.563.000	6.020.000.000	85.48182	0.7955
		2020	58	587.887.398.000	6.020.000.000	97.65571	0.5939
		2021	55			101.03113	

				608.207.428.000	6.020.000.000		0.5444
66	STAR	2019	153	490.018.704.992	4.800.000.602	102.08722	1.4987
		2020	106	490.187.186.456	4.800.000.602	102.12232	1.0380
		2021	149	506.379.067.845	4.800.000.602	105.49563	1.4124
67	STTP	2019	4500	2.148.007.007.980	1.310.000.000	1639.70001	2.7444
		2020	9500	2.673.298.199.144	1.310.000.000	2040.68565	4.6553
		2021	7550	3.300.848.622.529	1.310.000.000	2519.73177	2.9964
68	TALF	2019	272	1.008.291.258.921	1.353.435.000	744.98684	0.3651
		2020	260	1.020.185.316.228	1.353.435.000	753.77489	0.3449
		2021	298	1.047.684.048.324	1.353.435.000	774.09262	0.3850
69	TBLA	2019	995	5.362.924.000.000	5.342.098.939	1003.89829	0.9911
		2020	935	5.888.856.000.000	5.342.098.939	1102.34873	0.8482
		2021	795	6.492.354.000.000	5.342.098.939	1215.31894	0.6541
70	TRST	2019	100	2.174.460.936.275	2.808.000.000	774.381	0.1291
		2020	100	2.266.810.434.281	2.808.000.000	807.269	0.1239
		2021	100	2.462.688.053.534	2.808.000.000	877.026	0.1140
71	TSPC	2019	1395	5.791.035.969.893	4.500.000.000	1286.89688	1.0840
		2020	1400	6.377.235.707.755	4.500.000.000	1417.16349	0.9879
		2021	1500	6.875.303.997.165	4.509.864.300	1524.50352	0.9839
72	ULTJ	2019	1680	5.655.139.000.000	11.553.528.000	489.47291	3.4323
		2020	1600	4.781.737.000.000	11.553.528.000	413.87678	3.8659
		2021	1570	5.138.126.000.000	11.553.528.000	444.72355	3.5303
73	UNIC	2019	500	2.495.942.366.055	383.331.363	6511.187	0.0768

		2020	500	2.802.860.476.325	383.331.363	7311.848	0.0684
		2021	500	3.434.910.803.945	383.331.363	8960.683	0.0558
74	UNVR	2019	42000	5.281.862.000.000	7.630.000.000	692.24928	60.6718
		2020	7350	4.937.368.000.000	38.150.000.000	129.41987	56.7919
		2021	4110	4.321.269.000.000	38.150.000.000	113.27048	36.2848
75	WIIM	2019	168	1.033.170.577.477	2.099.873.760	492.01557	0.3415
		2020	540	1.185.851.841.509	2.099.873.760	564.72530	0.9562
		2021	428	1.318.385.158.595	2.099.873.760	627.84020	0.6817
76	WOOD	2019	100	2.703.608.388.082	6.306.250.000	428.719	0.2333
		2020	100	2.959.921.468.593	6.306.250.000	469.363	0.2131
		2021	100	3.642.537.753.968	6.362.500.000	572.501	0.1747
77	WTON	2019	450	19.215.732.987.000	8.969.951.372	2142.23380	0.2101
		2020	386	16.657.425.071.000	8.969.951.372	1857.02513	0.2079
		2021	246	3.447.884.344.237	8.715.466.600	395.60525	0.6218

Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hutang Lancar

NO	KODE SAHAM	TAHUN	LIKUIDITAS		CR
			ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	
1	ADES	2019	351.120.000.000	175.191.000.000	2.0042
		2020	545.239.000.000	183.559.000.000	2.9704
		2021	673.394.000.000	268.367.000.000	2.5092
2	AGII	2019	1.696.015.000.000	1.938.711.000.000	0.8748
		2020	1.629.893.000.000	1.615.068.000.000	1.0092
		2021	2.044.419.000.000	1.979.987.000.000	1.0325
3	AKPI	2019	1.087.597.237.000	1.003.137.696.000	1.0842
		2020	910.024.936.000	879.913.552.000	1.0342
		2021	1.304.656.069.000	1.162.789.501.000	1.1220
4	ALDO	2019	527.212.418.930	291.076.212.712	1.8113
		2020	536.525.873.066	303.886.581.958	1.7655
		2021	710.233.784.991	387.942.345.634	1.8308
5	ALKA	2019	586.263.457.000	498.178.849.000	1.1768
		2020	407.951.601.000	313.064.440.000	1.3031
		2021	488.110.333.000	368.953.409.000	1.3230
6	ARNA	2019	975.855.222.731	562.004.316.020	1.7364
		2020	1.183.164.904.839	602.572.382.597	1.9635

		2021	1.450.950.591.357	604.446.106.477	2.4005
7	ASII	2019	129.058.000.000.000	99.962.000.000.000	1.2911
		2020	132.308.000.000.000	85.736.000.000.000	1.5432
		2021	160.262.000.000.000	103.778.000.000.000	1.5443
8	BAJA	2019	636.445.607.431	748.332.823.419	0.8505
		2020	562.587.933.413	619.717.175.037	0.9078
		2021	543.722.430.669	211.939.279.423	2.5655
9	BRPT	2019	25.390.939.237.000	15.356.164.515.000	1.6535
		2020	28.968.295.545.000	15.486.964.560.000	1.8705
		2021	50.921.461.266.000	16.183.895.100.000	3.1464
10	BTON	2019	189.163.251.018	41.766.036.803	4.5291
		2020	194.827.419.339	41.344.686.413	4.7123
		2021	233.819.274.627	67.363.136.940	3.4710
11	BUDI	2019	1.141.009.000.000	1.133.685.000.000	1.0065
		2020	1.241.540.000.000	1.085.439.000.000	1.1438
		2021	1.320.277.000.000	1.131.686.000.000	1.1666
12	CAKK	2019	110.989.409.123	79.313.938.559	1.3994
		2020	93.958.168.942	52.335.492.814	1.7953
		2021	105.671.630.951	83.636.830.884	1.2635
13	CAMP	2019	723.916.345.285	57.300.411.135	12.6337
		2020	751.789.918.087	56.665.064.940	13.2673
		2021	856.198.582.426	64.332.022.572	13.3091
14	CCSI	2019		82.019.439.000	3.1623

			259.371.457.000		
		2020	287.507.616.000	117.921.144.000	2.4381
		2021	314.056.289.000	132.952.572.000	2.3622
15	CEKA	2019	1.067.652.078.121	222.440.530.626	4.7997
		2020	1.266.586.465.994	271.641.005.590	4.6627
		2021	1.358.085.356.038	283.104.828.760	4.7971
16	CLEO	2019	240.755.729.131	204.953.165.337	1.1747
		2020	254.187.665.140	147.545.013.406	1.7228
		2021	279.804.122.714	182.882.815.706	1.5300
17	COCO	2019	145.913.697.234	124.836.918.044	1.1688
		2020	161.986.171.773	135.290.031.399	1.1973
		2021	273.848.147.193	140.133.633.808	1.9542
18	DLTA	2019	1.292.805.083.000	160.587.363.000	8.0505
		2020	1.103.831.856.000	147.207.676.000	7.4985
		2021	1.174.393.432.000	244.206.806.000	4.8090
19	DPNS	2019	185.274.219.728	8.536.205.993	21.7045
		2020	184.653.012.538	885.861.221	208.4446
		2021	225.928.824.403	23.888.996.571	9.4574
20	DVLA	2019	1.280.212.333.000	439.444.037.000	2.9133
		2020	1.400.241.872.000	555.843.521.000	2.5191
		2021	1.526.661.913.000	595.101.699.000	2.5654
21	EKAD	2019	486.522.278.448	70.337.529.585	6.9170
		2020	552.493.858.098	68.166.758.308	8.1050

		2021	643.773.422.158	82.981.081.779	7.7581
22	ESIP	2019	29.437.724.375	17.710.996.563	1.6621
		2020	31.161.221.572	23.822.465.516	1.3081
		2021	34.601.733.001	28.984.918.841	1.1938
23	FASW	2019	2.641.761.193.939	3.752.020.296.349	0.7041
		2020	2.764.167.000.000	3.415.012.000.000	0.8094
		2021	4.254.996.000.000	5.137.640.000.000	0.8282
24	GGRM	2019	52.081.133.000.000	25.258.727.000.000	2.0619
		2020	49.537.929.000.000	17.009.992.000.000	2.9123
		2021	59.312.578.000.000	28.369.283.000.000	2.0907
25	GJTL	2019	8.097.861.000.000	5.420.942.000.000	1.4938
		2020	7.624.956.000.000	4.749.681.000.000	1.6054
		2021	8.320.220.000.000	4.720.225.000.000	1.7627
26	GOOD	2019	1.999.886.108.743	1.303.881.731.637	1.5338
		2020	2.321.804.168.143	1.314.344.090.213	1.7665
		2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	1.4754
27	HEAL	2019	1.664.488.000.000	1.044.330.000.000	1.5938
		2020	2.252.402.000.000	1.479.658.000.000	1.5222
		2021	2.465.693.000.000	1.617.072.000.000	1.5248
28	HMSP	2019	41.697.015.000.000	12.727.676.000.000	3.2761
		2020	41.091.638.000.000	16.743.834.000.000	2.4541
		2021	41.323.105.000.000	21.964.259.000.000	1.8814
29	HOKI	2019		161.901.915.986	2.9859

			483.422.211.591		
		2020	423.486.192.138	188.719.266.211	2.2440
		2021	450.325.961.390	280.958.063.589	1.6028
30	HRTA	2019	2.195.435.613.977	217.969.291.457	10.0722
		2020	2.669.836.303.087	209.281.141.857	12.7572
		2021	3.300.516.538.001	708.362.034.511	4.6594
31	ICBP	2019	16.624.925.000.000	6.556.359.000.000	2.5357
		2020	20.716.223.000.000	9.176.164.000.000	2.2576
		2021	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	1.7992
32	IFII	2019	295.901.856.337	97.387.654.752	3.0384
		2020	341.737.294.833	58.235.308.849	5.8682
		2021	341.747.858.250	53.286.002.242	6.4135
33	IGAR	2019	446.573.796.440	57.853.674.597	7.7190
		2020	509.735.319.690	48.639.860.188	10.4798
		2021	664.451.418.649	91.677.487.054	7.2477
34	IMPC	2019	1.174.699.544.323	479.079.545.266	2.4520
		2020	1.261.952.159.927	608.353.619.395	2.0744
		2021	1.383.431.547.987	639.768.354.487	2.1624
35	INAI	2019	883.710.927.664	819.488.911.354	1.0784
		2020	1.096.189.237.368	985.505.542.124	1.1123
		2021	1.108.631.451.996	1.086.320.642.719	1.0205
36	INCI	2019	203.255.907.233	56.103.890.639	3.6228
		2020	235.888.392.122	63.454.190.549	3.7175

		2021	300.178.023.762	119.543.694.332	2.5110
37	INDR	2019	3.734.197.619.485	3.590.599.524.930	1.0400
		2020	3.988.145.800.275	3.654.242.733.505	1.0914
		2021	5.711.524.460.146	4.593.344.634.440	1.2434
38	INDS	2019	959.368.453.499	164.608.081.444	5.8282
		2020	1.001.966.532.378	162.477.563.520	6.1668
		2021	1.401.800.862.936	401.426.894.926	3.4920
39	INKP	2019	58.589.615.077.000	25.480.157.673.000	2.2994
		2020	61.238.212.680.930	27.122.044.158.660	2.2579
		2021	67.094.711.453.280	32.321.034.200.210	2.0759
40	INTP	2019	12.829.494.000.000	3.873.487.000.000	3.3121
		2020	12.299.306.000.000	4.215.956.000.000	2.9173
		2021	11.336.733.000.000	4.646.506.000.000	2.4398
41	JPFA	2019	931.144.662.000	683.973.802.000	1.3614
		2020	1.153.286.914.000	683.973.802.000	1.6862
		2021	1.736.997.382.000	976.527.816.000	1.7787
42	KAEF	2019	7.344.787.123.000	7.392.140.277.000	0.9936
		2020	6.093.103.998.000	6.786.941.897.000	0.8978
		2021	6.303.473.591.000	5.980.180.556.000	1.0541
43	KDSI	2019	629.203.673.926	507.508.226.950	1.2398
		2020	664.566.559.707	403.756.303.700	1.6460
		2021	801.833.794.863	429.460.722.343	1.8671
44	KEJU	2019		201.269.847.299	2.4787

			498.883.575.576		
		2020	500.560.734.326	197.366.118.342	2.5362
		2021	497.681.274.294	176.772.189.231	2.8154
45	KINO	2019	2.335.039.563.811	1.733.135.623.684	1.3473
		2020	2.562.184.889.015	2.146.338.161.363	1.1937
		2021	2.397.707.580.261	1.591.081.638.290	1.5070
46	KLBF	2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	4.3547
		2020	13.075.331.880.715	3.176.226.387.674	4.1166
		2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	4.4452
47	KMTR	2019	2.086.802.481.607	198.668.801.918	10.5039
		2020	3.384.604.150.712	2.885.019.774.972	1.1732
		2021	3.936.233.476.518	158.695.886.483	24.8036
48	MERK	2019	675.010.699.000	269.085.165.000	2.5085
		2020	678.404.760.000	266.348.137.000	2.5471
		2021	768.122.706.000	282.931.352.000	2.7149
49	MOLI	2019	998.741.083.000	468.447.997.000	2.1320
		2020	1.107.097.292.000	634.406.029.000	1.7451
		2021	1.125.203.657.000	572.352.601.000	1.9659
50	MYOR	2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	3.4286
		2020	12.838.729.162.094	3.559.336.027.729	3.6071
		2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2.3282
51	PBID	2019	1.550.097.999.000	594.735.136.000	2.6064
		2020	1.486.968.395.000	394.338.211.000	3.7708

		2021	1.613.132.890.000	427.148.628.000	3.7765
52	PYFA	2019	95.946.418.919	27.198.123.189	3.5277
		2020	129.342.420.572	44.748.565.283	2.8904
		2021	326.430.905.577	251.838.113.066	1.2962
53	ROTI	2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	1.6933
		2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	3.8303
		2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	2.6532
54	SCCO	2019	2.545.811.121.087	1.215.211.419.437	2.0950
		2020	1.862.693.512.239	420.635.867.584	4.4283
		2021	1.752.396.200.332	256.862.068.217	6.8223
55	SIDO	2019	1.716.235.000.000	416.211.000.000	4.1235
		2020	2.052.081.000.000	560.043.000.000	3.6641
		2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	4.1311
56	SKBM	2019	889.743.651.128	668.931.501.885	1.3301
		2020	953.792.483.691	701.020.837.232	1.3606
		2021	1.158.132.110.148	883.202.660.221	1.3113
57	SKLT	2019	378.352.247.338	293.281.364.781	1.2901
		2020	379.723.220.668	247.102.759.160	1.5367
		2021	433.383.441.542	241.664.687.612	1.7933
58	SLIS	2019	276.308.435.696	136.801.135.066	2.0198
		2020	316.535.685.981	168.098.422.660	1.8830
		2021	332.416.909.291	135.103.286.971	2.4605
59	SMBR	2019		468.526.330.000	2.2880

			1.071.983.297.000		
		2020	1.101.657.425.000	850.138.636.000	1.2959
		2021	1.311.881.924.000	473.114.288.000	2.7729
60	SMCB	2019	3.206.838.000.000	2.963.506.000.000	1.0821
		2020	4.216.215.000.000	4.141.265.000.000	1.0181
		2021	5.238.269.000.000	3.899.406.000.000	1.3434
61	SMGR	2019	16.658.531.000.000	12.240.252.000.000	1.3610
		2020	15.564.604.000.000	11.506.163.000.000	1.3527
		2021	15.270.235.000.000	14.210.166.000.000	1.0746
62	SMKL	2019	854.777.722.488	824.715.171.026	1.0365
		2020	773.133.215.077	759.014.198.368	1.0186
		2021	1.033.642.912.879	951.105.516.740	1.0868
63	SMSM	2019	2.138.324.000.000	461.192.000.000	4.6365
		2020	2.294.976.000.000	398.392.000.000	5.7606
		2021	2.795.010.000.000	669.419.000.000	4.1753
64	SPMA	2019	916.211.954.071	565.569.011.340	1.6200
		2020	645.476.167.999	372.561.061.935	1.7325
		2021	1.004.400.966.183	450.774.754.651	2.2282
65	SRSN	2019	537.425.364.000	217.673.718.000	2.4689
		2020	579.393.962.000	266.837.335.000	2.1713
		2021	528.387.932.000	213.017.466.000	2.4805
66	STAR	2019	579.106.848.960	89.743.087.070	6.4529
		2020	496.511.685.073	1.637.129.296	303.2819

		2021	507.212.912.939	1.621.585.980	312.7882
67	STTP	2019	1.165.406.301.686	408.490.550.651	2.8530
		2020	1.505.872.822.478	626.131.203.549	2.4050
		2021	1.979.855.004.312	475.372.154.415	4.1649
68	TALF	2019	468.877.107.644	173.578.114.300	2.7012
		2020	490.284.080.260	263.432.699.854	1.8611
		2021	521.288.543.863	266.457.069.558	1.9564
69	TBLA	2019	6.551.760.000.000	4.027.369.000.000	1.6268
		2020	8.027.179.000.000	5.385.025.000.000	1.4906
		2021	9.303.201.000.000	6.208.185.000.000	1.4985
70	TRST	2019	1.394.497.849.782	1.300.374.327.083	1.0724
		2020	1.337.085.097.940	1.163.590.483.941	1.1491
		2021	1.814.243.649.259	1.547.234.666.976	1.1726
71	TSPC	2019	5.432.638.388.008	1.953.608.306.055	2.7808
		2020	5.941.096.184.235	2.008.023.494.282	2.9587
		2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	3.2919
72	ULTJ	2019	3.716.641.000.000	836.314.000.000	4.4441
		2020	5.593.421.000.000	2.327.339.000.000	2.4034
		2021	4.844.821.000.000	1.556.539.000.000	3.1126
73	UNIC	2019	2.261.790.624.010	550.332.744.020	4.1099
		2020	2.583.629.197.695	526.743.650.615	4.9049
		2021	3.360.259.091.616	681.451.895.921	4.9310
74	UNVR	2019		13.065.308.000.000	0.6529

			8.530.334.000.000		
		2020	8.828.360.000.000	13.357.536.000.000	0.6609
		2021	7.642.208.000.000	12.445.152.000.000	0.6141
75	WIIM	2019	948.430.163.983	157.443.942.631	6.0239
		2020	1.288.718.539.539	351.790.782.502	3.6633
		2021	1.590.984.206.544	542.580.383.844	2.9323
76	WOOD	2019	3.051.770.067.409	2.348.391.451.216	1.2995
		2020	3.439.006.767.085	2.540.254.204.425	1.3538
		2021	4.310.623.272.972	2.084.148.153.947	2.0683
77	WTON	2019	7.168.912.545.835	6.195.054.960.778	1.1572
		2020	5.248.208.303.785	4.706.620.585.979	1.1151
		2021	5.493.814.196.175	4.938.393.406.640	1.1125

Lampiran 6 : Data Mentah Variabel Struktur Modal

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

NO	KODE SAHAM	TAHUN	STRUKTUR MODAL		DER
			KEWAJIBAN	EKUITAS	
1	ADES	2019	254.438.000.000	567.937.000.000	0.4480
		2020	258.283.000.000	700.508.000.000	0.3687
		2021	334.291.000.000	969.817.000.000	0.3447
2	AGII	2019	3.721.416.000.000	3.300.466.000.000	1.1275
		2020	3.739.317.000.000	3.382.141.000.000	1.1056
		2021	4.581.674.000.000	3.582.925.000.000	1.2788
3	AKPI	2019	1.531.819.965.000	1.244.955.791.000	1.2304
		2020	1.330.380.957.000	1.313.886.759.000	1.0126
		2021	1.872.726.945.000	1.463.013.414.000	1.2800
4	ALDO	2019	391.708.143.237	533.406.306.270	0.7344
		2020	363.428.319.392	590.123.647.820	0.6159
		2021	507.406.880.546	703.402.561.482	0.7214
5	ALKA	2019	500.032.251.000	104.792.363.000	4.7716
		2020	313.427.196.000	105.203.706.000	2.9792
		2021	370.570.531.000	128.822.522.000	2.8766
6	ARNA	2019	622.355.306.743	1.176.781.762.600	0.5289
		2020	665.401.637.797	1.304.938.651.723	0.5099
		2021	670.353.190.326	1.573.169.882.477	0.4261
7	ASII	2019	165.195.000.000.000	186.763.000.000.000	0.8845

		2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	0.7303
		2021	151.696.000.000.000	215.615.000.000.000	0.7036
8	BAJA	2019	762.683.580.285	74.187.193.716	10.2805
		2020	632.586.391.148	127.839.088.486	4.9483
		2021	512.088.665.876	214.084.351.649	2.3920
9	BRPT	2019	61.481.436.292.000	38.275.097.222.222	1.6063
		2020	66.653.008.830.000	41.562.830.985.916	1.6037
		2021	71.065.364.136.000	60.958.214.285.714	1.1658
10	BTON	2019	46.327.027.431	184.234.096.343	0.2515
		2020	46.198.587.257	188.706.429.061	0.2448
		2021	72.903.934.431	197.765.605.633	0.3686
11	BUDI	2019	1.714.449.000.000	1.285.318.000.000	1.3339
		2020	1.640.851.000.000	1.322.156.000.000	1.2410
		2021	1.605.521.000.000	1.387.697.000.000	1.1570
12	CAKK	2019	108.071.619.867	221.848.853.932	0.4871
		2020	129.373.263.191	225.527.305.293	0.5736
		2021	200.791.063.583	240.446.800.104	0.8351
13	CAMP	2019	122.136.752.135	935.392.483.850	0.1306
		2020	125.161.736.940	961.711.929.701	0.1301
		2021	124.445.640.572	1.022.814.971.131	0.1217
14	CCSI	2019	124.967.821.000	326.938.801.000	0.3822
		2020	161.596.052.000	339.182.494.000	0.4764
		2021			0.4368

			159.131.850.000	364.311.814.000	
15	CEKA	2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0.2314
		2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0.2427
		2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	0.2235
16	CLEO	2019	478.844.867.693	766.299.436.026	0.6249
		2020	147.545.013.406	894.746.110.680	0.1649
		2021	182.882.815.706	1.001.579.893.307	0.1826
17	COCO	2019	141.081.394.549	109.361.193.193	1.2900
		2020	151.685.431.882	112.068.982.561	1.3535
		2021	151.852.174.493	218.832.136.935	0.6939
18	DLTA	2019	212.420.390.000	212.420.390.000	1.0000
		2020	205.681.950.000	205.681.950.000	1.0000
		2021	298.548.048.000	1.010.174.017.000	0.2955
19	DPNS	2019	36.039.752.024	282.101.635.876	0.1278
		2020	32.487.055.094	284.823.663.685	0.1141
		2021	54.285.716.417	307.956.854.988	0.1763
20	DVLA	2019	523.881.726.000	1.306.078.988.000	0.4011
		2020	660.424.729.000	1.326.287.143.000	0.4980
		2021	705.106.719.000	1.380.798.261.000	0.5107
21	EKAD	2019	115.690.798.743	852.543.550.822	0.1357
		2020	129.617.262.724	952.362.557.662	0.1361
		2021	135.165.299.199	1.030.399.446.064	0.1312
22	ESIP	2019	24.040.090.991	51.569.251.042	0.4662

		2020	25.185.619.128	52.738.502.512	0.4776
		2021	31.052.264.665	53.530.399.178	0.5801
23	FASW	2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	1.2913
		2020	6.930.049.000.000	4.582.995.000.000	1.5121
		2021	8.209.355.000.000	5.092.869.000.000	1.6119
24	GGRM	2019	27.716.516.000.000	50.930.758.000.000	0.5442
		2020	19.668.941.000.000	58.522.468.000.000	0.3361
		2021	30.676.095.000.000	59.288.274.000.000	0.5174
25	GJTL	2019	12.620.444.000.000	6.235.631.000.000	2.0239
		2020	10.926.513.000.000	6.855.147.000.000	1.5939
		2021	11.481.186.000.000	6.967.889.000.000	1.6477
26	GOOD	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	0.8308
		2020	3.713.983.005.151	2.956.960.513.535	1.2560
		2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	1.2327
27	HEAL	2019	2.283.353.000.000	2.764.434.000.000	0.8260
		2020	2.973.077.000.000	3.382.177.000.000	0.8790
		2021	3.199.904.000.000	7.586.159.000.000	0.4218
28	HMSP	2019	15.223.076.000.000	35.679.730.000.000	0.4267
		2020	19.432.604.000.000	30.241.426.000.000	0.6426
		2021	23.899.022.000.000	29.191.406.000.000	0.8187
29	HOKI	2019	207.108.590.481	641.567.444.819	0.3228
		2020	244.363.297.557	662.560.916.609	0.3688
		2021			0.4793

			320.458.715.888	668.660.599.446	
30	HRTA	2019	1.099.943.156.591	1.211.246.898.396	0.9081
		2020	1.472.553.226.961	1.358.133.190.500	1.0842
		2021	1.952.521.802.121	1.515.552.418.426	1.2883
31	ICBP	2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0.4514
		2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1.0587
		2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	1.1575
32	IFII	2019	129.293.906.698	972.244.828.278	0.1330
		2020	74.720.281.430	999.518.294.095	0.0748
		2021	75.361.117.834	1.083.369.064.585	0.0696
33	IGAR	2019	80.669.409.164	536.925.371.505	0.1502
		2020	72.281.042.223	593.582.375.012	0.1218
		2021	117.903.045.612	691.468.538.398	0.1705
34	IMPC	2019	1.092.845.023.431	1.408.287.832.788	0.7760
		2020	1.231.192.233.990	1.465.907.828.766	0.8399
		2021	1.184.949.828.309	1.676.548.380.055	0.7068
35	INAI	2019	893.625.998.063	319.268.405.613	2.7990
		2020	1.074.565.554.861	321.404.082.596	3.3433
		2021	1.156.834.558.736	386.643.502.594	2.9920
36	INCI	2019	65.323.258.479	340.121.790.973	0.1921
		2020	75.990.820.673	368.874.979.999	0.2060
		2021	131.138.919.060	379.559.681.140	0.3455
37	INDR	2019	5.311.978.773.755	5.163.234.737.515	1.0288

		2020	5.463.969.793.100	5.310.213.303.850	1.0290
		2021	6.301.826.626.172	6.618.719.969.514	0.9521
38	INDS	2019	262.135.613.148	2.572.287.128.060	0.1019
		2020	262.519.771.935	2.563.740.312.761	0.1024
		2021	502.584.655.311	2.662.433.401.892	0.1888
39	INKP	2019	62.504.081.073.000	55.682.915.977.000	1.1225
		2020	59.898.871.456.380	59.941.200.591.390	0.9993
		2021	60.211.440.912.350	67.902.080.577.100	0.8867
40	INTP	2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	0.2005
		2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0.2331
		2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	0.2675
41	JPFA	2019	14.754.081.000.000	11.896.814.000.000	1.2402
		2020	14.539.790.000.000	11.411.970.000.000	1.2741
		2021	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	1.1820
42	KAEF	2019	10.939.950.304.000	7.412.926.828.000	1.4758
		2020	10.457.144.628.000	7.105.672.046.000	1.4717
		2021	10.528.322.405.000	7.231.872.635.000	1.4558
43	KDSI	2019	645.444.999.358	608.205.409.017	1.0612
		2020	582.239.031.320	663.468.205.642	0.8776
		2021	628.998.263.092	719.731.966.183	0.8739
44	KEJU	2019	230.619.409.786	435.693.976.887	0.5293
		2020	233.905.945.919	440.900.964.118	0.5305
		2021			0.3105

			181.900.755.126	585.825.528.987	
45	KINO	2019	1.992.902.779.331	2.702.862.179.552	0.7373
		2020	2.678.123.608.810	2.577.235.546.221	1.0391
		2021	2.683.168.655.955	2.663.631.503.097	1.0073
46	KLBF	2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0.2131
		2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0.2346
		2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0.2069
47	KMTR	2019	2.261.699.150.713	1.823.129.158.500	1.2406
		2020	3.056.731.466.842	2.071.029.142.148	1.4759
		2021	3.540.150.966.974	2.034.984.624.262	1.7396
48	MERK	2019	307.049.328.000	594.011.658.000	0.5169
		2020	317.218.021.000	612.683.025.000	0.5178
		2021	342.223.078.000	684.043.788.000	0.5003
49	MOLI	2019	691.923.883.000	1.180.788.832.000	0.5860
		2020	889.592.205.000	1.389.988.509.000	0.6400
		2021	781.382.414.000	1.493.834.265.000	0.5231
50	MYOR	2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	0.9230
		2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0.7547
		2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0.7533
51	PBID	2019	670.694.230.000	1.668.225.498.000	0.4020
		2020	492.491.798.000	1.928.809.281.000	0.2553
		2021	524.108.151.000	2.277.078.807.000	0.2302
52	PYFA	2019	66.060.214.687	124.725.993.563	0.5296

		2020	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1.0237
		2021	639.121.007.816	167.100.567.456	3.8248
53	ROTI	2019	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0.3794
		2020	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1.0237
		2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	0.4709
54	SCCO	2019	1.259.634.682.555	3.141.020.945.591	0.4010
		2020	469.705.217.664	3.273.954.601.054	0.1435
		2021	296.166.762.993	4.402.697.364.241	0.0673
55	SIDO	2019	472.191.000.000	3.064.707.000.000	0.1541
		2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0.1949
		2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	0.1722
56	SKBM	2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	0.7574
		2020	806.678.887.419	961.981.659.335	0.8386
		2021	977.942.627.046	992.485.493.010	0.9853
57	SKLT	2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1.0791
		2020	366.908.471.713	406.954.570.727	0.9016
		2021	347.288.021.564	541.837.229.228	0.6409
58	SLIS	2019	191.717.889.732	154.280.653.266	1.2427
		2020	204.941.029.210	178.660.283.495	1.1471
		2021	190.898.283.501	204.647.780.765	0.9328
59	SMBR	2019	2.088.977.112.000	3.482.293.092.000	0.5999
		2020	2.329.286.953.000	3.407.888.607.000	0.6835
		2021			0.6784

			2.351.501.098.000	3.466.244.521.000	
60	SMCB	2019	12.584.886.000.000	6.982.612.000.000	1.8023
		2020	13.171.946.000.000	7.566.179.000.000	1.7409
		2021	10.309.519.000.000	11.182.197.000.000	0.9220
61	SMGR	2019	43.915.143.000.000	33.891.924.000.000	1.2957
		2020	40.571.674.000.000	35.653.335.000.000	1.1379
		2021	34.940.122.000.000	39.782.883.000.000	0.8783
62	SMKL	2019	1.020.362.428.939	675.178.843.338	1.5112
		2020	939.137.865.824	733.377.877.643	1.2806
		2021	1.096.849.980.294	815.071.832.087	1.3457
63	SMSM	2019	664.678.000.000	2.442.303.000.000	0.2722
		2020	727.016.000.000	2.648.510.000.000	0.2745
		2021	957.229.000.000	2.911.633.000.000	0.3288
64	SPMA	2019	994.592.156.971	1.377.538.593.804	0.7220
		2020	784.672.948.574	1.531.392.057.559	0.5124
		2021	930.679.950.301	1.815.473.344.846	0.5126
65	SRSN	2019	264.646.295.000	514.600.563.000	0.5143
		2020	318.959.497.000	587.887.398.000	0.5426
		2021	251.955.480.000	860.162.908.000	0.2929
66	STAR	2019	89.743.087.070	490.018.704.992	0.1831
		2020	1.718.284.921	496.839.212.552	0.0035
		2021	2.068.066.845	506.379.067.845	0.0041
67	STTP	2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	0.3415

		2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	0.2902
		2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	0.1873
68	TALF	2019	320.791.791.518	1.008.291.258.921	0.3182
		2020	454.287.199.938	1.020.185.316.228	0.4453
		2021	522.245.888.520	1.047.684.048.324	0.4985
69	TBLA	2019	12.000.079.000.000	5.362.924.000.000	2.2376
		2020	13.542.437.000.000	5.888.856.000.000	2.2997
		2021	14.591.663.000.000	6.492.354.000.000	2.2475
70	TRST	2019	2.174.561.951.424	2.174.460.936.275	1.0000
		2020	1.935.444.689.989	2.266.810.434.281	0.8538
		2021	2.166.143.898.397	2.462.688.053.534	0.8796
71	TSPC	2019	2.581.733.610.850	5.791.035.969.893	0.4458
		2020	2.727.421.825.611	6.277.235.707.755	0.4345
		2021	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165	0.4027
72	ULTJ	2019	953.283.000.000	5.655.139.000.000	0.1686
		2020	3.972.379.000.000	4.781.737.000.000	0.8307
		2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	0.4415
73	UNIC	2019	616.921.502.460	2.495.942.366.055	0.2472
		2020	614.165.636.630	2.802.860.476.325	0.2191
		2021	741.964.841.413	3.434.910.803.945	0.2160
74	UNVR	2019	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	2.9095
		2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	3.1590
		2021			3.4127

			14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	
75	WIIM	2019	266.351.031.079	1.033.170.577.477	0.2578
		2020	428.590.166.019	1.185.851.841.509	0.3614
		2021	572.784.572.607	1.318.385.158.595	0.4345
76	WOOD	2019	2.811.776.373.408	2.703.608.388.082	1.0400
		2020	2.896.837.453.547	2.959.921.468.593	0.9787
		2021	3.158.497.024.662	3.642.537.753.968	0.8671
77	WTON	2019	6.829.449.147.200	3.508.445.940.007	1.9466
		2020	5.118.444.300.470	3.390.572.999.124	1.5096
		2021	5.480.299.148.683	3.447.884.344.237	1.5895

Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan T} - \text{Penjualan (t-10)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \times 100\%$$

Penjualan (t-1)

NO	KODE SAHAM	TAHUN	PERTUMBUHAN PENJUALAN		Pert. Penjualan
			PENJUALAN (t)	PENJUALAN (t-1)	
1	ADES	2019	834.330.000.000	804.302.000.000	0.0373
		2020	673.364.000.000	834.330.000.000	-0.1929
		2021	935.075.000.000	673.364.000.000	0.3887
2	AGII	2019	2.203.617.000.000	2.073.258.000.000	0.0629
		2020	2.188.179.000.000	2.203.617.000.000	-0.0070
		2021	2.738.813.000.000	2.188.179.000.000	0.2516
3	AKPI	2019	2.251.123.299.000	2.387.420.036.000	-0.0571
		2020	2.230.113.093.000	2.251.123.299.000	-0.0093
		2021	2.702.959.888.000	2.230.113.093.000	0.2120
4	ALDO	2019	1.096.435.817.888	1.178.378.628.125	-0.0695
		2020	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888	0.0087
		2021	1.457.266.932.664	1.105.920.883.249	0.3177
5	ALKA	2019	2.218.385.509.000	3.592.798.235.000	-0.3825
		2020	2.044.132.602.000	2.218.385.509.000	-0.0785
		2021	3.470.466.702.000	2.044.132.602.000	0.6978
6	ARNA	2019	2.151.801.131.686	1.971.478.070.171	0.0915
		2020	2.211.743.593.136	2.151.801.131.686	0.0279
		2021			0.1551

			2.554.880.982.584	2.211.743.593.136	
7	ASII	2019	237.166.000.000.000	239.205.000.000.000	-0.0085
		2020	175.046.000.000.000	237.166.000.000.000	-0.2619
		2021	233.485.000.000.000	175.046.000.000.000	0.3338
8	BAJA	2019	1.072.625.592.333	1.279.809.883.694	-0.1619
		2020	1.204.954.780.957	1.072.625.592.333	0.1234
		2021	1.374.486.754.604	1.204.954.780.957	0.1407
9	BRPT	2019	33.367.850.274.000	42.716.466.729.000	-0.2189
		2020	32.876.784.450.000	33.367.850.274.000	-0.0147
		2021	45.081.701.616.000	32.876.784.450.000	0.3712
10	BTON	2019	122.325.708.570	117.489.192.060	0.0412
		2020	113.551.660.060	122.325.708.570	-0.0717
		2021	112.730.081.720	113.551.660.060	-0.0072
11	BUDI	2019	3.003.768.000.000	2.647.193.000.000	0.1347
		2020	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	-0.0925
		2021	3.374.782.000.000	2.725.866.000.000	0.2381
12	CAKK	2019	289.383.952.242	274.477.488.108	0.0543
		2020	217.013.915.602	289.383.952.242	-0.2501
		2021	270.440.097.202	217.013.915.602	0.2462
13	CAMP	2019	1.028.952.947.818	961.136.629.003	0.0706
		2020	956.634.474.111	1.028.952.947.818	-0.0703
		2021	1.019.133.657.275	956.634.474.111	0.0653
14	CCSI	2019	381.575.196.000	444.993.904.000	-0.1425

		2020	282.013.025.000	381.575.196.000	-0.2609
		2021	422.882.541.000	282.013.025.000	0.4995
15	CEKA	2019	3.120.937.098.980	3.629.327.583.572	-0.1401
		2020	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	0.1645
		2021	5.359.440.530.374	3.634.297.273.749	0.4747
16	CLEO	2019	1.088.679.619.907	831.104.026.853	0.3099
		2020	972.634.784.176	1.088.679.619.907	-0.1066
		2021	1.103.519.743.574	972.634.784.176	0.1346
17	COCO	2019	216.197.806.076	157.581.399.731	0.3720
		2020	171.048.708.670	216.197.806.076	-0.2088
		2021	224.437.956.140	171.048.708.670	0.3121
18	DLTA	2019	827.136.727.000	893.006.350.000	-0.0738
		2020	546.336.411.000	827.136.727.000	-0.3395
		2021	681.205.785.000	546.336.411.000	0.2469
19	DPNS	2019	118.917.403.800	143.382.081.850	-0.1706
		2020	96.644.910.643	118.917.403.800	-0.1873
		2021	147.210.449.631	96.644.910.643	0.5232
20	DVLA	2019	1.813.020.278.000	1.699.657.296.000	0.0667
		2020	1.829.699.557.000	1.813.020.278.000	0.0092
		2021	1.900.893.602.000	1.829.699.557.000	0.0389
21	EKAD	2019	758.299.364.555	739.578.860.399	0.0253
		2020	671.540.878.728	758.299.364.555	-0.1144
		2021			-0.0620

			629.879.334.779	671.540.878.728	
22	ESIP	2019	53.528.450.125	48.202.635.459	0.1105
		2020	47.405.156.343	53.528.450.125	-0.1144
		2021	53.930.872.482	47.405.156.343	0.1377
23	FASW	2019	8.268.503.880.196	9.938.310.691.326	-0.1680
		2020	7.909.812.000.000	8.268.503.880.196	-0.0434
		2021	11.932.773.000.000	7.909.812.000.000	0.5086
24	GGRM	2019	110.523.819.000.000	95.707.663.000.000	0.1548
		2020	114.477.311.000.000	110.523.819.000.000	0.0358
		2021	124.881.266.000.000	114.477.311.000.000	0.0909
25	GJTL	2019	15.939.421.000.000	15.349.939.000.000	0.0384
		2020	13.434.592.000.000	15.939.421.000.000	-0.1571
		2021	15.344.138.000.000	13.434.592.000.000	0.1421
26	GOOD	2019	8.438.631.355.699	8.048.946.664.266	0.0484
		2020	7.719.379.796.413	8.438.631.355.699	-0.0852
		2021	8.799.579.901.024	7.719.379.796.413	0.1399
27	HEAL	2019	3.630.940.000.000	3.058.091.000.000	0.1873
		2020	4.416.042.000.000	3.630.940.000.000	0.2162
		2021	5.820.123.000.000	4.416.042.000.000	0.3180
28	HMSP	2019	106.055.176.000.000	106.741.891.000.000	-0.0064
		2020	92.425.210.000.000	106.055.176.000.000	-0.1285
		2021	98.874.784.000.000	92.425.210.000.000	0.0698
29	HOKI	2019	1.653.031.823.505	1.430.785.280.985	0.1553

		2020	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505	-0.2903
		2021	933.597.187.584	1.173.189.488.886	-0.2042
30	HRTA	2019	3.235.522.159.813	2.745.593.297.236	0.1784
		2020	4.138.626.813.254	3.235.522.159.813	0.2791
		2021	5.237.905.426.180	4.138.626.813.254	0.2656
31	ICBP	2019	42.296.703.000.000	38.413.407.000.000	0.1011
		2020	46.641.048.000.000	42.296.703.000.000	0.1027
		2021	20.277.240.000.000	46.641.048.000.000	-0.5652
32	IFII	2019	669.713.224.804	608.680.140.771	0.1003
		2020	682.021.210.514	669.713.224.804	0.0184
		2021	714.581.513.385	682.021.210.514	0.0477
33	IGAR	2019	776.541.441.414	777.316.506.801	-0.0010
		2020	739.402.296.030	776.541.441.414	-0.0478
		2021	970.111.806.482	739.402.296.030	0.3120
34	IMPC	2019	1.495.759.701.262	1.395.298.815.177	0.0720
		2020	1.797.514.877.242	1.495.759.701.262	0.2017
		2021	2.227.367.211.794	1.797.514.877.242	0.2391
35	INAI	2019	1.216.136.763.334	1.130.297.518.656	0.0759
		2020	1.028.910.711.144	1.216.136.763.334	-0.1540
		2021	1.436.934.034.909	1.028.910.711.144	0.3966
36	INCI	2019	381.433.524.206	367.961.600.950	0.0366
		2020	394.017.538.408	381.433.524.206	0.0330
		2021			0.3216

			520.716.778.853	394.017.538.408	
37	INDR	2019	10.672.485.716.094	11.669.255.058.360	-0.0854
		2020	8.308.437.170.215	10.672.485.716.094	-0.2215
		2021	12.615.248.198.937	8.308.437.170.215	0.5184
38	INDS	2019	2.091.491.715.532	2.400.062.227.790	-0.1286
		2020	1.626.190.564.290	2.091.491.715.532	-0.2225
		2021	2.643.817.825.127	1.626.190.564.290	0.6258
39	INKP	2019	62.504.081.073.000	69.219.765.381.000	-0.0970
		2020	59.898.871.456.380	62.504.081.073.000	-0.0417
		2021	60.211.440.912.350	59.898.871.456.380	0.0052
40	INTP	2019	15.939.348.000.000	15.190.283.000.000	0.0493
		2020	14.184.322.000.000	15.939.348.000.000	-0.1101
		2021	14.771.906.000.000	14.184.322.000.000	0.0414
41	JPFA	2019	38.872.084.000.000	36.228.261.000.000	0.0730
		2020	36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	-0.0491
		2021	44.878.300.000.000	36.964.948.000.000	0.2141
42	KAEF	2019	9.400.535.476.000	8.459.247.287.000	0.1113
		2020	10.006.173.023.000	9.400.535.476.000	0.0644
		2021	12.857.626.593.000	10.006.173.023.000	0.2850
43	KDSI	2019	2.234.941.096.110	2.327.951.625.610	-0.0400
		2020	1.923.089.935.410	2.234.941.096.110	-0.1395
		2021	2.241.085.126.185	1.923.089.935.410	0.1654
44	KEJU	2019	978.806.205.312	856.750.384.301	0.1425

		2020	961.217.831.486	978.806.205.312	-0.0180
		2021	1.042.307.144.847	961.217.831.486	0.0844
45	KINO	2019	4.678.868.638.822	3.611.694.059.699	0.2955
		2020	4.024.971.042.139	4.678.868.638.822	-0.1398
		2021	3.976.656.101.508	4.024.971.042.139	-0.0120
46	KLBF	2019	22.633.476.361.038	21.074.306.186.027	0.0740
		2020	23.112.654.991.224	22.633.476.361.038	0.0212
		2021	26.261.194.512.313	23.112.654.991.224	0.1362
47	KMTR	2019	9.670.115.464.264	10.161.868.104.470	-0.0484
		2020	8.797.505.458.133	9.670.115.464.264	-0.0902
		2021	12.318.954.874.369	8.797.505.458.133	0.4003
48	MERK	2019	744.634.530.000	611.958.076.000	0.2168
		2020	655.847.125.000	744.634.530.000	-0.1192
		2021	1.064.394.815.000	655.847.125.000	0.6229
49	MOLI	2019	122.522.294.000	1.190.490.137.000	-0.8971
		2020	1.472.641.715.000	122.522.294.000	11.0194
		2021	1.612.954.076.000	1.472.641.715.000	0.0953
50	MYOR	2019	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	0.0401
		2020	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	-0.0220
		2021	27.904.558.322.183	24.476.953.742.651	0.1400
51	PBID	2019	4.632.864.612.000	4.353.287.585.000	0.0642
		2020	3.870.552.460.000	4.632.864.612.000	-0.1645
		2021			0.1475

			4.441.512.273.000	3.870.552.460.000	
52	PYFA	2019	247.114.772.587	250.445.853.364	-0.0133
		2020	277.398.061.739	247.114.772.587	0.1225
		2021	630.530.235.961	277.398.061.739	1.2730
53	ROTI	2019	3.337.022.314.624	2.766.545.866.684	0.2062
		2020	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	-0.0375
		2021	3.287.623.237.457	3.212.034.546.032	0.0235
54	SCCO	2019	5.701.072.391.797	5.160.182.004.111	0.1048
		2020	4.620.736.359.547	5.701.072.391.797	-0.1895
		2021	5.020.992.336.635	4.620.736.359.547	0.0866
55	SIDO	2019	3.067.434.000.000	2.763.292.000.000	0.1101
		2020	3.335.411.000.000	3.067.434.000.000	0.0874
		2021	4.020.980.000.000	3.335.411.000.000	0.2055
56	SKBM	2019	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	0.0772
		2020	3.165.530.224.724	2.104.704.872.583	0.5040
		2021	3.847.887.478.570	3.165.530.224.724	0.2156
57	SKLT	2019	1.281.116.255.236	1.045.029.834.378	0.2259
		2020	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	-0.0214
		2021	1.356.846.112.540	1.253.700.810.596	0.0823
58	SLIS	2019	459.995.927.543	294.679.753.982	0.5610
		2020	411.798.065.773	459.995.927.543	-0.1048
		2021	448.363.550.268	411.798.065.773	0.0888
59	SMBR	2019	1.999.516.771.000	1.995.807.528.000	0.0019

		2020	1.721.907.150.000	1.999.516.771.000	-0.1388
		2021	1.751.585.770.000	1.721.907.150.000	0.0172
60	SMCB	2019	11.057.843.000.000	10.377.729.000.000	0.0655
		2020	10.108.220.000.000	11.057.843.000.000	-0.0859
		2021	11.218.181.000.000	10.108.220.000.000	0.1098
61	SMGR	2019	40.368.107.000.000	30.687.626.000.000	0.3155
		2020	35.171.668.000.000	40.368.107.000.000	-0.1287
		2021	34.957.871.000.000	35.171.668.000.000	-0.0061
62	SMKL	2019	1.938.646.682.941	2.178.697.950.787	-0.1102
		2020	1.697.782.916.089	1.938.646.682.941	-0.1242
		2021	2.119.868.420.179	1.697.782.916.089	0.2486
63	SMSM	2019	3.935.811.000.000	3.933.353.000.000	0.0006
		2020	3.233.693.000.000	3.935.811.000.000	-0.1784
		2021	4.162.931.000.000	3.233.693.000.000	0.2874
64	SPMA	2019	2.514.161.429.045	2.389.268.903.462	0.0523
		2020	2.151.494.981.968	2.514.161.429.045	-0.1442
		2021	2.794.452.671.851	2.151.494.981.968	0.2988
65	SRSN	2019	684.464.392.000	600.986.872.000	0.1389
		2020	890.996.866.000	684.464.392.000	0.3017
		2021	907.832.649.000	890.996.866.000	0.0189
66	STAR	2019	78.512.610.966	131.833.235.355	-0.4045
		2020	2.940.955.179	78.512.610.966	-0.9625
		2021			0.3249

			3.896.547.467	2.940.955.179	
67	STTP	2019	3.512.509.168.853	2.826.957.323.397	0.2425
		2020	3.846.300.254.825	3.512.509.168.853	0.0950
		2021	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825	0.1028
68	TALF	2019	924.654.057.926	926.321.180.682	-0.0018
		2020	1.022.101.048.870	924.654.057.926	0.1054
		2021	1.047.891.188.545	1.022.101.048.870	0.0252
69	TBLA	2019	8.533.183.000.000	8.614.889.000.000	-0.0095
		2020	10.863.256.000.000	8.533.183.000.000	0.2731
		2021	15.972.216.000.000	10.863.256.000.000	0.4703
70	TRST	2019	2.566.094.747.992	2.630.918.557.954	-0.0246
		2020	2.991.912.117.541	2.566.094.747.992	0.1659
		2021	3.652.442.192.823	2.991.912.117.541	0.2208
71	TSPC	2019	10.993.842.057.747	10.088.118.830.780	0.0898
		2020	10.968.402.090.246	10.993.842.057.747	-0.0023
		2021	11.234.443.003.639	10.968.402.090.246	0.0243
72	ULTJ	2019	6.241.419.000.000	5.472.882.000.000	0.1404
		2020	5.967.362.000.000	6.241.419.000.000	-0.0439
		2021	6.616.642.000.000	5.967.362.000.000	0.1088
73	UNIC	2019	616.921.502.460	992.650.549.675	-0.3785
		2020	614.165.636.630	616.921.502.460	-0.0045
		2021	741.964.841.413	614.165.636.630	0.2081
74	UNVR	2019	42.922.563.000.000	41.802.073.000.000	0.0268

		2020	42.972.474.000.000	42.922.563.000.000	0.0012
		2021	39.545.959.000.000	42.972.474.000.000	-0.0797
75	WIIM	2019	1.393.574.099.760	1.405.384.153.405	-0.0084
		2020	1.994.066.771.177	1.393.574.099.760	0.4309
		2021	2.733.691.702.981	1.994.066.771.177	0.3709
76	WOOD	2019	2.136.286.045.964	2.101.477.235.890	0.0166
		2020	2.929.365.354.072	2.136.286.045.964	0.3712
		2021	5.416.331.556.250	2.929.365.354.072	0.8490
77	WTON	2019	7.083.384.467.587	6.930.638.258.854	0.0220
		2020	4.803.359.291.718	7.083.384.467.587	-0.3219
		2021	4.312.853.243.803	4.803.359.291.718	-0.1021

Lampiran 8 : Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas

ROE = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

Total Equity

NO	KODE SAHAM	TAHUN	PROFITABILITAS		ROE
			LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	
1	ADES	2019	83.885.000.000	567.937.000.000	0.1477
		2020	135.789.000.000	700.508.000.000	0.1938
		2021	265.758.000.000	969.817.000.000	0.2740
2	AGII	2019	103.431.000.000	3.300.466.000.000	0.0313
		2020	99.862.000.000	3.382.141.000.000	0.0295
		2021	211.485.000.000	3.582.925.000.000	0.0590
3	AKPI	2019	54.355.268.000	1.244.955.791.000	0.0437
		2020	66.005.547.000	1.313.886.759.000	0.0502
		2021	147.822.236.000	1.463.013.414.000	0.1010
4	ALDO	2019	75.691.865.289	533.406.306.270	0.1419
		2020	65.331.041.553	590.123.647.820	0.1107
		2021	100.771.009.640	703.402.561.482	0.1433
5	ALKA	2019	7.354.721.000	104.792.363.000	0.0702
		2020	6.684.414.000	105.203.706.000	0.0635
		2021	17.445.033.000	128.822.522.000	0.1354
6	ARNA	2019	217.675.239.509	1.176.781.762.600	0.1850
		2020	326.241.511.507	1.304.938.651.723	0.2500
		2021	475.983.374.390	1.573.169.882.477	0.3026
7	ASII	2019			

			26.621.000.000.000	186.763.000.000.000	0.1425
		2020	18.571.000.000.000	195.454.000.000.000	0.0950
		2021	25.586.000.000.000	215.615.000.000.000	0.1187
8	BAJA	2019	1.112.963.748	74.187.193.716	0.0150
		2020	55.118.520.227	127.839.088.486	0.4312
		2021	88.527.078.771	214.084.351.649	0.4135
9	BRPT	2019	1.908.070.820.000	38.275.097.222.222	0.0499
		2020	2.077.283.970.000	41.562.830.985.916	0.0500
		2021	4.228.756.002.000	60.958.214.285.714	0.0694
10	BTON	2019	1.367.612.129	184.234.096.343	0.0074
		2020	4.486.083.939	188.706.429.061	0.0238
		2021	9.635.958.498	197.765.605.633	0.0487
11	BUDI	2019	64.021.000.000	1.285.318.000.000	0.0498
		2020	67.093.000.000	1.322.156.000.000	0.0507
		2021	91.723.000.000	1.387.697.000.000	0.0661
12	CAKK	2019	2.065.725.935	221.848.853.932	0.0093
		2020	144.403.412	225.527.305.293	0.0006
		2021	12.203.830.048	240.446.800.104	0.0508
13	CAMP	2019	76.758.829.457	935.392.483.850	0.0821
		2020	44.045.828.312	961.711.929.701	0.0458
		2021	100.066.615.090	1.022.814.971.131	0.0978
14	CCSI	2019	55.521.996.000	326.938.801.000	0.1698
		2020	28.523.152.000	339.182.494.000	0.0841

		2021	38.733.792.000	364.311.814.000	0.1063
15	CEKA	2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	0.1905
		2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	0.1442
		2021	187.066.990.085	1.387.366.962.835	0.1348
16	CLEO	2019	130.756.461.708	766.299.436.026	0.1706
		2020	132.772.234.495	894.746.110.680	0.1484
		2021	180.711.667.020	1.001.579.893.307	0.1804
17	COCO	2019	7.957.208.221	109.361.193.193	0.0728
		2020	2.738.128.648	112.068.982.561	0.0244
		2021	8.532.631.708	218.832.136.935	0.0390
18	DLTA	2019	317.815.177.000	212.420.390.000	1.4962
		2020	123.465.762.000	205.681.950.000	0.6003
		2021	187.992.998.000	1.010.174.017.000	0.1861
19	DPNS	2019	3.937.685.121	282.101.635.876	0.0140
		2020	2.400.715.154	284.823.663.685	0.0084
		2021	22.723.655.893	307.956.854.988	0.0738
20	DVLA	2019	221.783.249.000	1.306.078.988.000	0.1698
		2020	162.072.984.000	1.326.287.143.000	0.1222
		2021	146.725.628.000	1.380.798.261.000	0.1063
21	EKAD	2019	77.402.572.552	852.543.550.822	0.0908
		2020	95.929.070.814	952.362.557.662	0.1007
		2021	108.490.477.354	1.030.399.446.064	0.1053
22	ESIP	2019			

			1.191.566.812	51.569.251.042	0.0231
		2020	1.741.619.395	52.738.502.512	0.0330
		2021	611.433.199	53.530.399.178	0.0114
23	FASW	2019	968.833.390.696	4.692.597.823.392	0.2065
		2020	353.299.000.000	4.582.995.000.000	0.0771
		2021	614.926.000.000	5.092.869.000.000	0.1207
24	GGRM	2019	10.880.704.000.000	50.930.758.000.000	0.2136
		2020	7.647.729.000.000	58.522.468.000.000	0.1307
		2021	5.605.321.000.000	59.288.274.000.000	0.0945
25	GJTL	2019	269.107.000.000	6.235.631.000.000	0.0432
		2020	318.914.000.000	6.855.147.000.000	0.0465
		2021	79.896.000.000	6.967.889.000.000	0.0115
26	GOOD	2019	435.766.359.480	2.765.520.764.915	0.1576
		2020	245.103.761.907	2.956.960.513.535	0.0829
		2021	492.637.672.186	3.030.658.030.412	0.1626
27	HEAL	2019	343.920.000.000	2.764.434.000.000	0.1244
		2020	645.638.000.000	3.382.177.000.000	0.1909
		2021	1.299.774.000.000	7.586.159.000.000	0.1713
28	HMSP	2019	13.721.513.000.000	35.679.730.000.000	0.3846
		2020	8.581.378.000.000	30.241.426.000.000	0.2838
		2021	7.137.097.000.000	29.191.406.000.000	0.2445
29	HOKI	2019	103.723.133.972	641.567.444.819	0.1617
		2020	38.038.419.405	662.560.916.609	0.0574

		2021	12.533.087.704	668.660.599.446	0.0187
30	HRTA	2019	149.990.636.633	1.211.246.898.396	0.1238
		2020	171.084.530.868	1.358.133.190.500	0.1260
		2021	194.432.397.219	1.515.552.418.426	0.1283
31	ICBP	2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	0.2010
		2020	7.418.574.000.000	50.318.053.000.000	0.1474
		2021	7.900.282.000.000	54.723.863.000.000	0.1444
32	IFII	2019	59.266.142.810	972.244.828.278	0.0610
		2020	73.585.850.462	999.518.294.095	0.0736
		2021	82.349.452.240	1.083.369.064.585	0.0760
33	IGAR	2019	60.836.752.751	536.925.371.505	0.1133
		2020	60.770.710.445	593.582.375.012	0.1024
		2021	104.034.299.846	691.468.538.398	0.1505
34	IMPC	2019	93.145.200.039	1.408.287.832.788	0.0661
		2020	115.805.324.362	1.465.907.828.766	0.0790
		2021	206.588.977.295	1.676.548.380.055	0.1232
35	INAI	2019	33.558.115.185	319.268.405.613	0.1051
		2020	3.991.581.552	321.404.082.596	0.0124
		2021	4.319.665.242	386.643.502.594	0.0112
36	INCI	2019	13.811.736.623	340.121.790.973	0.0406
		2020	30.071.380.873	368.874.979.999	0.0815
		2021	11.036.924.395	379.559.681.140	0.0291
37	INDR	2019			

			578.646.765.369	5.163.234.737.515	0.1121
		2020	87.902.247.160	5.310.213.303.850	0.0166
		2021	1.206.704.858.665	6.618.719.969.514	0.1823
38	INDS	2019	101.465.560.351	2.572.287.128.060	0.0394
		2020	58.751.009.229	2.563.740.312.761	0.0229
		2021	158.199.728.315	2.662.433.401.892	0.0594
39	INKP	2019	3.814.295.390.000	55.682.915.977.000	0.0685
		2020	4.147.451.245.410	59.941.200.591.390	0.0692
		2021	7.520.324.761.390	67.902.080.577.100	0.1108
40	INTP	2019	1.835.305.000.000	23.080.261.000.000	0.0795
		2020	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	0.0815
		2021	1.788.496.000.000	20.620.964.000.000	0.0867
41	JPFA	2019	1.793.914.000.000	11.896.814.000.000	0.1508
		2020	1.221.904.000.000	11.411.970.000.000	0.1071
		2021	2.130.896.000.000	13.102.710.000.000	0.1626
42	KAEF	2019	15.890.439.000	7.412.926.828.000	0.0021
		2020	20.425.757.000	7.105.672.046.000	0.0029
		2021	289.888.789.000	7.231.872.635.000	0.0401
43	KDSI	2019	64.090.903.507	608.205.409.017	0.1054
		2020	60.178.290.460	663.468.205.642	0.0907
		2021	72.634.468.539	719.731.966.183	0.1009
44	KEJU	2019	98.047.666.143	435.693.976.887	0.2250
		2020	121.000.016.429	440.900.964.118	0.2744

		2021	144.700.268.968	585.825.528.987	0.2470
45	KINO	2019	515.040.428.097	2.702.862.179.552	0.1906
		2020	113.665.219.638	2.577.235.546.221	0.0441
		2021	100.649.538.230	2.663.631.503.097	0.0378
46	KLBF	2019	2.537.601.823.645	16.705.582.476.031	0.1519
		2020	2.799.622.515.814	18.276.082.144.080	0.1532
		2021	3.232.007.683.281	21.265.877.793.123	0.1520
47	KMTR	2019	14.671.516.876	1.823.129.158.500	0.0080
		2020	197.498.349.769	2.071.029.142.148	0.0954
		2021	81.527.139.693	2.034.984.624.262	0.0401
48	MERK	2019	78.256.797.000	594.011.658.000	0.1317
		2020	71.902.263.000	612.683.025.000	0.1174
		2021	131.660.834.000	684.043.788.000	0.1925
49	MOLI	2019	60.910.956.000	1.180.788.832.000	0.0516
		2020	79.288.256.000	1.389.988.509.000	0.0570
		2021	38.800.766.000	1.493.834.265.000	0.0260
50	MYOR	2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	0.2060
		2020	2.096.168.514.645	11.271.468.049.958	0.1860
		2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	0.1066
51	PBID	2019	223.626.619.000	1.668.225.498.000	0.1341
		2020	373.653.845.000	1.928.809.281.000	0.1937
		2021	412.552.472.000	2.277.078.807.000	0.1812
52	PYFA	2019			

			9.342.718.039	124.725.993.563	0.0749
		2020	22.104.364.267	1.442.751.772.026	0.0153
		2021	5.478.952.440	167.100.567.456	0.0328
53	ROTI	2019	236.518.557.420	3.227.671.047.731	0.0733
		2020	168.610.282.478	1.442.751.772.026	0.1169
		2021	281.340.682.456	2.849.419.530.726	0.0987
54	SCCO	2019	303.593.922.331	3.141.020.945.591	0.0967
		2020	238.152.486.485	3.273.954.601.054	0.0727
		2021	141.762.816.916	4.402.697.364.241	0.0322
55	SIDO	2019	807.689.000.000	3.064.707.000.000	0.2635
		2020	934.016.000.000	3.221.740.000.000	0.2899
		2021	1.260.898.000.000	3.471.185.000.000	0.3632
56	SKBM	2019	957.169.058	1.035.820.381.000	0.0009
		2020	5.415.741.808	961.981.659.335	0.0056
		2021	29.707.421.605	992.485.493.010	0.0299
57	SKLT	2019	44.943.627.900	380.381.947.966	0.1182
		2020	42.520.246.722	406.954.570.727	0.1045
		2021	84.524.160.228	541.837.229.228	0.1560
58	SLIS	2019	29.514.868.296	154.280.653.266	0.1913
		2020	26.496.991.949	178.660.283.495	0.1483
		2021	25.245.714.649	204.647.780.765	0.1234
59	SMBR	2019	30.073.855.000	3.482.293.092.000	0.0086
		2020	10.981.673.000	3.407.888.607.000	0.0032

		2021	51.817.305.000	3.466.244.521.000	0.0149
60	SMCB	2019	499.052.000.000	6.982.612.000.000	0.0715
		2020	650.988.000.000	7.566.179.000.000	0.0860
		2021	720.933.000.000	11.182.197.000.000	0.0645
61	SMGR	2019	2.371.233.000.000	33.891.924.000.000	0.0700
		2020	2.674.343.000.000	35.653.335.000.000	0.0750
		2021	2.082.347.000.000	39.782.883.000.000	0.0523
62	SMKL	2019	20.340.119.457	675.178.843.338	0.0301
		2020	40.451.330.239	733.377.877.643	0.0552
		2021	106.306.881.651	815.071.832.087	0.1304
63	SMSM	2019	638.676.000.000	2.442.303.000.000	0.2615
		2020	539.116.000.000	2.648.510.000.000	0.2036
		2021	728.263.000.000	2.911.633.000.000	0.2501
64	SPMA	2019	131.005.670.940	1.377.538.593.804	0.0951
		2020	162.524.650.713	1.531.392.057.559	0.1061
		2021	294.325.560.054	1.815.473.344.846	0.1621
65	SRSN	2019	42.829.128.000	514.600.563.000	0.0832
		2020	44.152.245.000	587.887.398.000	0.0751
		2021	26.542.985.000	860.162.908.000	0.0309
66	STAR	2019	1.951.111.404	490.018.704.992	0.0040
		2020	5.808.171.411	496.839.212.552	0.0117
		2021	10.513.086.262	506.379.067.845	0.0208
67	STTP	2019			

			482.590.522.840	2.148.007.007.980	0.2247
		2020	628.628.879.549	2.673.298.199.144	0.2352
		2021	617.573.766.863	3.300.848.622.529	0.1871
68	TALF	2019	27.456.246.966	1.008.291.258.921	0.0272
		2020	18.488.700.221	1.020.185.316.228	0.0181
		2021	22.437.585.810	1.047.684.048.324	0.0214
69	TBLA	2019	661.034.000.000	5.362.924.000.000	0.1233
		2020	680.730.000.000	5.888.856.000.000	0.1156
		2021	791.916.000.000	6.492.354.000.000	0.1220
70	TRST	2019	38.911.968.283	2.174.460.936.275	0.0179
		2020	73.277.742.422	2.266.810.434.281	0.0323
		2021	200.975.805.947	2.462.688.053.534	0.0816
71	TSPC	2019	595.154.912.874	5.791.035.969.893	0.1028
		2020	834.369.751.682	6.277.235.707.755	0.1329
		2021	877.817.637.643	6.875.303.997.165	0.1277
72	ULTJ	2019	1.035.865.000.000	5.655.139.000.000	0.1832
		2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	0.2321
		2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	0.2485
73	UNIC	2019	161.315.680.285	2.495.942.366.055	0.0646
		2020	384.993.450.205	2.802.860.476.325	0.1374
		2021	828.354.218.873	3.434.910.803.945	0.2412
74	UNVR	2019	7.392.837.000.000	5.281.862.000.000	1.3997
		2020	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000	1.4509

		2021	5.758.148.000.000	4.321.269.000.000	1.3325
75	WIIM	2019	27.328.091.481	1.033.170.577.477	0.0265
		2020	172.506.562.986	1.185.851.841.509	0.1455
		2021	176.877.010.231	1.318.385.158.595	0.1342
76	WOOD	2019	218.064.313.042	2.703.608.388.082	0.0807
		2020	314.366.052.372	2.959.921.468.593	0.1062
		2021	535.295.612.635	3.642.537.753.968	0.1470
77	WTON	2019	510.711.733.403	3.508.445.940.007	0.1456
		2020	123.147.079.420	3.390.572.999.124	0.0363
		2021	81.433.957.569	3.447.884.344.237	0.0236

Lampiran 9 : Variabel Independen dan Variabel Dependen

KODE SAHAM	PERIODEK	CR	DER	PERT. PENJ	ROE	PBV
		X1	X2	X3	X4	Y1
ADES	2019	2.0042	0.4480	0.0373	0.1477	1.0854
	2020	2.9704	0.3687	-0.1929	0.1938	1.2295
	2021	2.5092	0.3447	0.3887	0.2740	2.0012
AGII	2019	0.8748	1.1275	0.0629	0.0313	0.6458
	2020	1.0092	1.1056	-0.0070	0.0295	0.8160
	2021	1.0325	1.2788	0.2516	0.0590	1.2967
AKPI	2019	1.0842	1.2304	-0.0571	0.0437	0.2021
	2020	1.0342	1.0126	-0.0093	0.0502	0.2586
	2021	1.1220	1.2800	0.2120	0.1010	0.4729
ALDO	2019	1.8113	0.7344	-0.0695	0.1419	0.8826
	2020	1.7655	0.6159	0.0087	0.1107	1.0625
	2021	1.8308	0.7214	0.3177	0.1433	1.8721
ALKA	2019	1.1768	4.7716	-0.3825	0.0702	2.0250
	2020	1.3031	2.9792	-0.0785	0.0635	1.2643
	2021	1.3230	2.8766	0.6978	0.1354	1.0088
ARNA	2019	1.7364	0.5289	0.0915	0.1850	2.7200
	2020	1.9635	0.5099	0.0279	0.2500	3.8256
	2021	2.4005	0.4261	0.1551	0.3026	3.7333
ASII	2019	1.2911	0.8845	-0.0085	0.1425	1.5011
	2020	1.5432	0.7303	-0.2619	0.0950	1.2479
	2021	1.5443	0.7036	0.3338	0.1187	1.0702
BAJA	2019	0.8505	10.2805	-0.1619	0.0150	1.5043
	2020	0.9078	4.9483	0.1234	0.4312	1.6333
	2021	2.5655	2.3920	0.1407	0.4135	2.8082
BRPT	2019	1.6535	1.6063	-0.2189	0.0499	3.2560
	2020	1.8705	1.6037	-0.0147	0.0500	2.4716

	2021	3.1464	1.1658	0.3712	0.0694	1.3149
BTON	2019	4.5291	0.2515	0.0412	0.0074	0.8207
	2020	4.7123	0.2448	-0.0717	0.0238	1.1446
	2021	3.4710	0.3686	-0.0072	0.0487	0.7645
BUDI	2019	1.0065	1.3339	0.1347	0.0498	0.3605
	2020	1.1438	1.2410	-0.0925	0.0507	0.3369
	2021	1.1666	1.1570	0.2381	0.0661	0.5803
CAKK	2019	1.3994	0.4871	0.0543	0.0093	0.3797
	2020	1.7953	0.5736	-0.2501	0.0006	0.2774
	2021	1.2635	0.8351	0.2462	0.0508	0.4904
CAMP	2019	12.6337	0.1306	0.0706	0.0821	2.3530
	2020	13.2673	0.1301	-0.0703	0.0458	1.8480
	2021	13.3091	0.1217	0.0653	0.0978	1.6686
CCSI	2019	3.1623	0.3822	-0.1425	0.1698	0.7891
	2020	2.4381	0.4764	-0.2609	0.0841	0.7135
	2021	2.3622	0.4368	0.4995	0.1063	2.3881
CEKA	2019	4.7997	0.2314	-0.1401	0.1905	0.8783
	2020	4.6627	0.2427	0.1645	0.1442	0.8424
	2021	4.7971	0.2235	0.4747	0.1348	0.8020
CLEO	2019	1.1747	0.6249	0.3099	0.1706	7.9081
	2020	1.7228	0.1649	-0.1066	0.1484	6.7058
	2021	1.5300	0.1826	0.1346	0.1804	5.6311
COCO	2019	1.1688	1.2900	0.3720	0.0728	5.0843
	2020	1.1973	1.3535	-0.2088	0.0244	3.4996
	2021	1.9542	0.6939	0.3121	0.0390	1.1711
DLTA	2019	8.0505	1.0000	-0.0738	1.4962	4.4864
	2020	7.4985	1.0000	-0.3395	0.6003	3.4542
	2021	4.8090	0.2955	0.2469	0.1861	2.9643
DPNS	2019	21.7045	0.1278	-0.1706	0.0140	0.2981
	2020	208.4446	0.1141	-0.1873	0.0084	0.3185
	2021	9.4574	0.1763	0.5232	0.0738	0.4236
DVLA	2019	2.9133	0.4011	0.0667	0.1698	2.1441
	2020	2.5191	0.4980	0.0092	0.1222	2.0436
	2021	2.5654	0.5107	0.0389	0.1063	2.2306
EKAD	2019	6.9170	0.1357	0.0253	0.0908	0.8770
	2020	8.1050	0.1361	-0.1144	0.1007	0.9245
	2021	7.7581	0.1312	-0.0620	0.1053	0.9867
ESIP	2019	1.6621	0.4662	0.1105	0.0231	0.6205
	2020	1.3081	0.4776	-0.1144	0.0330	1.2499

	2021	1.1938	0.5801	0.1377	0.0114	1.4833
FASW	2019	0.7041	1.2913	-0.1680	0.2065	1.6897
	2020	0.8094	1.5121	-0.0434	0.0771	4.0415
	2021	0.8282	1.6119	0.5086	0.1207	3.6977
GGRM	2019	2.0619	0.5442	0.1548	0.2136	2.0023
	2020	2.9123	0.3361	0.0358	0.1307	1.3480
	2021	2.0907	0.5174	0.0909	0.0945	0.9931
GJTL	2019	1.4938	2.0239	0.0384	0.0432	0.2794
	2020	1.6054	1.5939	-0.1571	0.0465	0.3330
	2021	1.7627	1.6477	0.1421	0.0115	0.3326
GOOD	2019	1.5338	0.8308	0.0484	0.1576	3.4263
	2020	1.7665	1.2560	-0.0852	0.0829	3.1695
	2021	1.4754	1.2327	0.1399	0.1626	6.3918
HEAL	2019	1.5938	0.8260	0.1873	0.1244	3.8178
	2020	1.5222	0.8790	0.2162	0.1909	3.1082
	2021	1.5248	0.4218	0.3180	0.1713	2.1002
HMSP	2019	3.2761	0.4267	-0.0064	0.3846	6.8461
	2020	2.4541	0.6426	-0.1285	0.2838	5.7887
	2021	1.8814	0.8187	0.0698	0.2445	3.8452
HOKI	2019	2.9859	0.3228	0.1553	0.1617	3.4847
	2020	2.2440	0.3688	-0.2903	0.0574	3.6699
	2021	1.6028	0.4793	-0.2042	0.0187	2.6197
HRTA	2019	10.0722	0.9081	0.1784	0.1238	0.7414
	2020	12.7572	1.0842	0.2791	0.1260	0.8274
	2021	4.6594	1.2883	0.2656	0.1283	0.6442
ICBP	2019	2.5357	0.4514	0.1011	0.2010	4.8753
	2020	2.2576	1.0587	0.1027	0.1474	2.2191
	2021	1.7992	1.1575	-0.5652	0.1444	1.8540
IFII	2019	3.0384	0.1330	0.1003	0.0610	2.0329
	2020	5.8682	0.0748	0.0184	0.0736	1.8362
	2021	6.4135	0.0696	0.0477	0.0760	1.2771
IGAR	2019	7.7190	0.1502	-0.0010	0.1133	0.6156
	2020	10.4798	0.1218	-0.0478	0.1024	0.5798
	2021	7.2477	0.1705	0.3120	0.1505	0.6186
IMPC	2019	2.4520	0.7760	0.0720	0.0661	3.4322
	2020	2.0744	0.8399	0.2017	0.0790	3.2973
	2021	2.1624	0.7068	0.2391	0.1232	2.8830
INAI	2019	1.0784	2.7990	0.0759	0.1051	3.3958
	2020	1.1123	3.3433	-0.1540	0.0124	15.4477

	2021	1.0205	2.9920	0.3966	0.0112	7.1057
INCI	2019	3.6228	0.1921	0.0366	0.0406	0.2410
	2020	3.7175	0.2060	0.0330	0.0815	0.4812
	2021	2.5110	0.3455	0.3216	0.0291	0.2894
INDR	2019	1.0400	1.0288	-0.0854	0.1121	0.0634
	2020	1.0914	1.0290	-0.2215	0.0166	0.0616
	2021	1.2434	0.9521	0.5184	0.1823	0.0494
INDS	2019	5.8282	0.1019	-0.1286	0.0394	1.2830
	2020	6.1668	0.1024	-0.2225	0.0229	0.7600
	2021	3.4920	0.1888	0.6258	0.0594	0.5891
INKP	2019	2.2994	1.1225	-0.0970	0.0685	0.0983
	2020	2.2579	0.9993	-0.0417	0.0692	0.0913
	2021	2.0759	0.8867	0.0052	0.1108	0.0806
INTP	2019	3.3121	0.2005	0.0493	0.0795	3.0344
	2020	2.9173	0.2331	-0.1101	0.0815	0.6764
	2021	2.4398	0.2675	0.0414	0.0867	2.1601
JPFA	2019	1.3614	1.2402	0.0730	0.1508	1.5130
	2020	1.6862	1.2741	-0.0491	0.1071	1.5054
	2021	1.7787	1.1820	0.2141	0.1626	1.5394
KAEF	2019	0.9936	1.4758	0.1113	0.0021	1.8731
	2020	0.8978	1.4717	0.0644	0.0029	6.6438
	2021	1.0541	1.4558	0.2850	0.0401	3.7324
KDSI	2019	1.2398	1.0612	-0.0400	0.1054	0.7791
	2020	1.6460	0.8776	-0.1395	0.0907	0.5036
	2021	1.8671	0.8739	0.1654	0.1009	0.6162
KEJU	2019	2.4787	0.5293	0.1425	0.2250	3.2362
	2020	2.5362	0.5305	-0.0180	0.2744	4.6099
	2021	2.8154	0.3105	0.0844	0.2470	3.0342
KINO	2019	1.3473	0.7373	0.2955	0.1906	1.8129
	2020	1.1937	1.0391	-0.1398	0.0441	1.5077
	2021	1.5070	1.0073	-0.0120	0.0378	1.0887
KLBF	2019	4.3547	0.2131	0.0740	0.1519	4.5456
	2020	4.1166	0.2346	0.0212	0.1532	3.7960
	2021	4.4452	0.2069	0.1362	0.1520	3.5598
KMTR	2019	10.5039	1.2406	-0.0484	0.0080	1.4240
	2020	1.1732	1.4759	-0.0902	0.0954	1.3249
	2021	24.8036	1.7396	0.4003	0.0401	1.3484
MERK	2019	2.5085	0.5169	0.2168	0.1317	2.1495
	2020	2.5471	0.5178	-0.1192	0.1174	2.3984

	2021	2.7149	0.5003	0.6229	0.1925	2.4167
MOLI	2019	2.1320	0.5860	-0.8971	0.0516	1.8390
	2020	1.7451	0.6400	11.0194	0.0570	1.4278
	2021	1.9659	0.5231	0.0953	0.0260	0.7805
MYOR	2019	3.4286	0.9230	0.0401	0.2060	4.6299
	2020	3.6071	0.7547	-0.0220	0.1860	5.3757
	2021	2.3282	0.7533	0.1400	0.1066	4.0151
PBID	2019	2.6064	0.4020	0.0642	0.1341	1.1015
	2020	3.7708	0.2553	-0.1645	0.1937	1.3950
	2021	3.7765	0.2302	0.1475	0.1812	1.3216
PYFA	2019	3.5277	0.5296	-0.0133	0.0749	0.8494
	2020	2.8904	1.0237	0.1225	0.0153	3.3096
	2021	1.2962	3.8248	1.2730	0.0328	3.2502
ROTI	2019	1.6933	0.3794	0.2062	0.0733	2.6005
	2020	3.8303	1.0237	-0.0375	0.1169	2.6067
	2021	2.6532	0.4709	0.0235	0.0987	2.9528
SCCO	2019	2.0950	0.4010	0.1048	0.0967	0.6005
	2020	4.4283	0.1435	-0.1895	0.0727	0.6593
	2021	6.8223	0.0673	0.0866	0.0322	0.4856
SIDO	2019	4.1235	0.1541	0.1101	0.2635	6.2404
	2020	3.6641	0.1949	0.0874	0.2899	7.4959
	2021	4.1311	0.1722	0.2055	0.3632	7.4758
SKBM	2019	1.3301	0.7574	0.0772	0.0009	0.6832
	2020	1.3606	0.8386	0.5040	0.0056	0.5813
	2021	1.3113	0.9853	0.2156	0.0299	0.6276
SKLT	2019	1.2901	1.0791	0.2259	0.1182	2.9236
	2020	1.5367	0.9016	-0.0214	0.1045	2.6563
	2021	1.7933	0.6409	0.0823	0.1560	3.0850
SLIS	2019	2.0198	1.2427	0.5610	0.1913	55.6130
	2020	1.8830	1.1471	-0.1048	0.1483	54.8527
	2021	2.4605	0.9328	0.0888	0.1234	7.8183
SMBR	2019	2.2880	0.5999	0.0019	0.0086	1.2550
	2020	1.2959	0.6835	-0.1388	0.0032	3.1040
	2021	2.7729	0.6784	0.0172	0.0149	1.7766
SMCB	2019	1.0821	1.8023	0.0655	0.0715	1.2950
	2020	1.0181	1.7409	-0.0859	0.0860	1.4584
	2021	1.3434	0.9220	0.1098	0.0645	1.3631
SMGR	2019	1.3610	1.2957	0.3155	0.0700	2.1002
	2020	1.3527	1.1379	-0.1287	0.0750	2.0671

	2021	1.0746	0.8783	-0.0061	0.0523	1.0810
SMKL	2019	1.0365	1.5112	-0.1102	0.0301	1.1884
	2020	1.0186	1.2806	-0.1242	0.0552	0.9365
	2021	1.0868	1.3457	0.2486	0.1304	2.1700
SMSM	2019	4.6365	0.2722	0.0006	0.2615	3.5133
	2020	5.7606	0.2745	-0.1784	0.2036	3.0114
	2021	4.1753	0.3288	0.2874	0.2501	2.6898
SPMA	2019	1.6200	0.7220	0.0523	0.0951	0.3437
	2020	1.7325	0.5124	-0.1442	0.1061	0.2870
	2021	2.2282	0.5126	0.2988	0.1621	1.0762
SRSN	2019	2.4689	0.5143	0.1389	0.0832	0.7955
	2020	2.1713	0.5426	0.3017	0.0751	0.5939
	2021	2.4805	0.2929	0.0189	0.0309	0.5444
STAR	2019	6.4529	0.1831	-0.4045	0.0040	1.4987
	2020	303.2819	0.0035	-0.9625	0.0117	1.0380
	2021	312.7882	0.0041	0.3249	0.0208	1.4124
STTP	2019	2.8530	0.3415	0.2425	0.2247	2.7444
	2020	2.4050	0.2902	0.0950	0.2352	4.6553
	2021	4.1649	0.1873	0.1028	0.1871	2.9964
TALF	2019	2.7012	0.3182	-0.0018	0.0272	0.3651
	2020	1.8611	0.4453	0.1054	0.0181	0.3449
	2021	1.9564	0.4985	0.0252	0.0214	0.3850
TBLA	2019	1.6268	2.2376	-0.0095	0.1233	0.9911
	2020	1.4906	2.2997	0.2731	0.1156	0.8482
	2021	1.4985	2.2475	0.4703	0.1220	0.6541
TRST	2019	1.0724	1.0000	-0.0246	0.0179	0.1291
	2020	1.1491	0.8538	0.1659	0.0323	0.1239
	2021	1.1726	0.8796	0.2208	0.0816	0.1140
TSPC	2019	2.7808	0.4458	0.0898	0.1028	1.0840
	2020	2.9587	0.4345	-0.0023	0.1329	0.9879
	2021	3.2919	0.4027	0.0243	0.1277	0.9839
ULTJ	2019	4.4441	0.1686	0.1404	0.1832	3.4323
	2020	2.4034	0.8307	-0.0439	0.2321	3.8659
	2021	3.1126	0.4415	0.1088	0.2485	3.5303
UNIC	2019	4.1099	0.2472	-0.3785	0.0646	0.0768
	2020	4.9049	0.2191	-0.0045	0.1374	0.0684
	2021	4.9310	0.2160	0.2081	0.2412	0.0558
UNVR	2019	0.6529	2.9095	0.0268	1.3997	60.6718
	2020	0.6609	3.1590	0.0012	1.4509	56.7919

	2021	0.6141	3.4127	-0.0797	1.3325	36.2848
WIIM	2019	6.0239	0.2578	-0.0084	0.0265	0.3415
	2020	3.6633	0.3614	0.4309	0.1455	0.9562
	2021	2.9323	0.4345	0.3709	0.1342	0.6817
WOOD	2019	1.2995	1.0400	0.0166	0.0807	0.2333
	2020	1.3538	0.9787	0.3712	0.1062	0.2131
	2021	2.0683	0.8671	0.8490	0.1470	0.1747
WTON	2019	1.1572	1.9466	0.0220	0.1456	0.2101
	2020	1.1151	1.5096	-0.3219	0.0363	0.2079
	2021	1.1125	1.5895	-0.1021	0.0236	0.6218

Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	CR	DER	PP	ROE
Mean	2.367512	7.996662	0.796533	0.123335	0.110397
Median	1.296703	2.439840	0.512638	0.041425	0.100727
Maximum	55.61297	312.7882	10.28053	11.01938	0.431155
Minimum	0.202096	0.850485	0.003458	-0.962542	0.000640
Std. Dev.	5.942882	36.44312	1.046203	0.872729	0.080522
Skewness	8.311965	7.568724	5.364206	11.46836	1.140100
Kurtosis	74.14049	59.87016	43.45240	143.8198	4.794458
Jarque-Bera	38028.43	24676.42	12479.41	145038.8	59.98818
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	404.8446	1367.429	136.2071	21.09027	18.87782
Sum Sq. Dev.	6004.034	225777.2	186.0719	129.4815	1.102234
Observations	216	216	216	216	216

Lampiran 11 : Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/07/23 Time: 07:14
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.238932	0.137655	-1.735733	0.0843
CR	0.002666	0.001964	1.357012	0.1765
DER	0.430560	0.114134	3.772406	0.0002
PP	0.003223	0.079081	0.040754	0.9675
ROE	18.94037	0.893976	21.18667	0.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.714385	Mean dependent var	11.18545
Adjusted R-squared	0.708073	S.D. dependent var	13.38596
S.E. of regression	5.971641	Sum squared resid	6454.550
F-statistic	113.1802	Durbin-Watson stat	0.743159
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 12 : Hasil Uji *Fixed Effect* Model

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/18/23 Time: 07:14
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.238932	0.137655	-1.735733	0.0843
CR	0.002666	0.001964	1.357012	0.1765
DER	0.430560	0.114134	3.772406	0.0002
PP	0.003223	0.079081	0.040754	0.9675
ROE	18.94037	0.893976	21.18667	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.714385	Mean dependent var	11.18545
Adjusted R-squared	0.708073	S.D. dependent var	13.38596
S.E. of regression	5.971641	Sum squared resid	6454.550
F-statistic	113.1802	Durbin-Watson stat	0.743159
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.370510	Mean dependent var	3.325117
Sum squared resid	8476.579	Durbin-Watson stat	0.528551

Lampiran 13 : Hasil Uji *Random Effect* Model

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/07/23 Time: 07:15
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.352787	0.923162	0.382151	0.7028
CR	-0.000194	0.012063	-0.016073	0.9872
DER	0.792255	0.475606	1.665778	0.0975
PP	0.029720	0.394573	0.075321	0.9400
ROE	16.02511	2.627408	6.099210	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.298860	0.6428
Idiosyncratic random		3.950364	0.3572

Weighted Statistics			
R-squared	0.169708	Mean dependent var	1.314600
Adjusted R-squared	0.151359	S.D. dependent var	4.474003
S.E. of regression	4.121530	Sum squared resid	3074.648
F-statistic	9.248871	Durbin-Watson stat	1.407099
Prob(F-statistic)	0.000001		

Lampiran 14 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

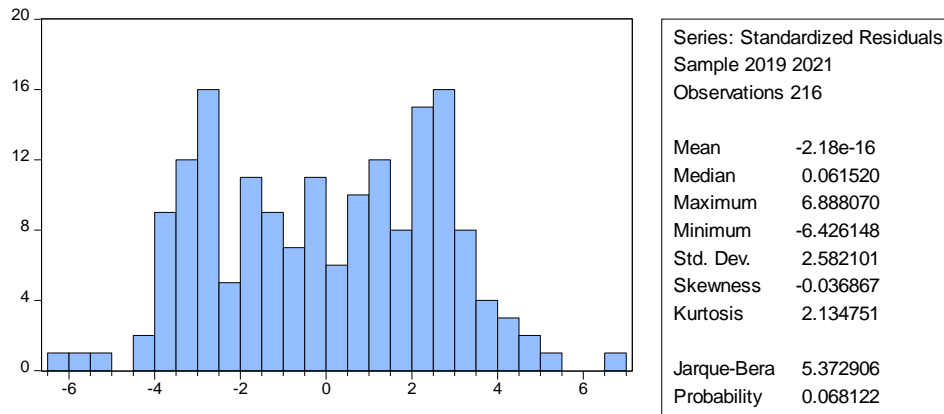
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	51.723140	(61,120)	0.0000

Lampiran 15 : Hasil Uji Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.024910	4	0.0005

Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 17 : Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/18/23 Time: 21:48
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.002736	0.012091	0.226250	0.8213
DER	0.272375	0.390159	0.698112	0.4861
PP	0.113046	0.514093	0.219894	0.8262
ROE	18.07163	3.771647	4.791442	0.0000
R-squared	0.075159	Mean dependent var	2.367512	
Adjusted R-squared	0.028006	S.D. dependent var	5.942882	
S.E. of regression	5.859074	Akaike info criterion	6.396974	
Sum squared resid	5732.900	Schwarz criterion	6.470463	
Log likelihood	-542.9413	Hannan-Quinn criter.	6.426793	
Durbin-Watson stat	0.597987			

Lampiran 18 : Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	DER	PP	ROE
CR	1.000000	-0.117023	-0.063360	-0.161021
DER	-0.117023	1.000000	0.006242	-0.024101
PP	-0.063360	0.006242	1.000000	-0.002725
ROE	-0.161021	-0.024101	-0.002725	1.000000

Lampiran 19 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 72

Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.144131	0.458643	2.494601	0.0141
CR	-7.29E-06	0.004200	-0.001735	0.9986
DER	-0.311106	0.223585	-1.391443	0.1669
PP	-0.017998	0.127844	-0.140784	0.8883
ROE	-1.849725	2.941475	-0.628843	0.5308

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.882313	Mean dependent var	0.689843
Adjusted R-squared	0.818120	S.D. dependent var	2.883156
S.E. of regression	1.229592	Akaike info criterion	3.523509
Sum squared resid	166.3086	Schwarz criterion	4.644219
Log likelihood	-240.2600	Hannan-Quinn criter.	3.978246
F-statistic	13.74468	Durbin-Watson stat	2.317502
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 20 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.984173	Mean dependent var	18.00508
Adjusted R-squared	0.975553	S.D. dependent var	22.20557
S.E. of regression	3.140481	Sum squared resid	1104.613
F-statistic	114.1724	Durbin-Watson stat	2.767006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 21 : Hasil Uji F

R-squared	0.984173	Mean dependent var	18.00508
Adjusted R-squared	0.975553	S.D. dependent var	22.20557
S.E. of regression	3.140481	Sum squared resid	1104.613
F-statistic	114.1724	Durbin-Watson stat	2.767006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 22 : Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.798245	0.122983	6.490705	0.0000
CR	-0.000777	0.000787	-0.987242	0.3257
DER	0.485278	0.092795	5.229573	0.0000
PP	0.004551	0.028090	0.162006	0.8716
ROE	10.93389	0.662978	16.49209	0.0000

Lampiran 23 :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Norma Pujianti

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 27 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kuwangan 17/08, Cawan, Jatinom, Klaten

No. HP : 085867506261

Email : normapujianti2711@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Cawan 2007-2013
2. SMP N 2 Jatinom 2013-2016
3. SMK MUH 1 Jatinom 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

skripsi

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	13%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	epub.imandiri.id Internet Source	2%
4	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1%
